

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN KONTROL DIRI TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DIMEDIASI OLEH LITERASI
KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : TIARA DHAVA FADYA
NPM : 2005160097
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 21 Agustus 2024, pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : **TIARA DHAVA FADYA**
NPM : **2005160097**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH GAYA HIDUP DAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DIMEDIASI OLEH LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN.**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

Assoc. Prof. Hj. DEWI ANDRIANY, S.E., M.M.

Penguji II

ARIF PRATAMA MARPAUNG, S.E., M.M.

Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, C.M.A.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas akhir ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : TIARA DHAVA FADYA
NPM : 2005160097
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH GAYA HIDUP DAN KONTROL DIRI
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DIMEDIASI
OLEH LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI
KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir.

Medan, 12 Agustus 2024

Pembimbing Tugas akhir

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si. CMA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Tiara Dhava Fadya
NPM : 2005160097
Dosen Pembimbing : Irma Christiana, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi oleh Literasi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi lebih diperjelas fenomenanya Tujan penelitian di perbaiki	19/ 3 -24	
Bab 2	Revisi hipotesis dan kerangka pemikiran tiori yang digunakan minimal 2	27/ 3 -24	
Bab 3	Revisi Pengukuran	2/ 4-24	
Bab 4	Revisi pembahasan, masukan / cari hasil penelitian yang berbeda	8/ 8-24	
Bab 5	Revisi kesimpulan dan keterbatasan penelitian	8/ 8-24	
Daftar Pustaka	Gunakan mandeley Sitasi artikel dosen	2/ 9-24	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan (Acc), lanjut sidang.	12/ 8-24	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si

Medan, 12 Agustus 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tiara Dhava Fadya
NPM : 2005160097
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul "Pengaruh Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi oleh Literasi Keuangan pada Mahasiswa di Kota Medan " Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Tiara Dhava Fadya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH GAYA HIDUP DAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DIMEDIASI OLEH LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN

**Tiara Dhava Fadya
2005160097**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 2038
e-mail : tiaradhavafadya2604@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan pada mahasiswa di kota Medan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan sampel 100 responden yang merupakan mahasiswa di kota Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan seperti kuesioner/angket serta teknik analisis data menggunakan program *Software Partial Least Square* (SmartPLS) untuk mengetahui 7 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan. Kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan pada mahasiswa di kota Medan.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Kontrol Diri, Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LIFESTYLE AND SELF-CONTROL ON FINANCIAL MANAGEMENT IS MEDIATED BY FINANCIAL LITERACY OF STUDENT IN MEDAN CITY

Tiara Dhava Fadya
2005160097

Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatera
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 2038
e-mail : tiaradhavafadya2604@gmail.com

The aim of this research is to test and analyze the influence of lifestyle and self-control on financial management is mediated by financial literacy of student in medan city directly and indirectly. This research uses an associative type of research using a quantitative approach using a sampel of 100 respondents who are Medan city students. The data collection technique uses a list of statement such as questionnaires and data analysis techniques using the partial Least Square (SmartPLS) software program to determine the 7 hypotheses proposed in this research. The results of this research prove that lifestyle directly has a significant effect on financial management. Self-control has no effect on financial management. Financial literacy has no effect on financial management. Lifestyle has a significant effect on financial literacy. Self-control has a significant effect on financial literacy. Lifestyle has no effect on financial management through financial literacy. Self-control has no effect on financial management through financial literacy student in Medan city.

Keywords : Lifestyle, Self-Control, Financial Management, Financial Literacy

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil' alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pada peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri teladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan”**.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing dan mengarahkan selama penyusunan tugas akhir. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada :

1. Teristimewa terima kasih untuk Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Henny Wirdiany tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan tugas akhir ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assos. Prof. Dr. H. Januri S.E., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assos. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Irma Christiana, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Bapak dan Ibu seluruh pegawai dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terimakasih kepada teman seperjuangan Dicky, Vania, Veny dan Idham yang telah membantu serta memberikan dukungan, motivasi dan do'a serta semangat kepada penulis.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak. Muhammad SAW.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalammualaikum, Wr. Wb.

Medan, Agustus 2024

Penulis

Tiara Dhava Fadya
NPM 2005160097

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1. Pengelolaan Keuangan.....	15
2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	15
2.1.1.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan	16
2.1.1.3 Indikator Pengelolaan Keuangan.....	17
2.1.2 Gaya Hidup.....	22
2.1.2.1 Pengertian Gaya Hidup	22
2.1.2.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup	23
2.1.2.3 Indikator Gaya Hidup.....	26
2.1.3. Kontrol Diri	28
2.1.3.1 Pengertian Kontrol Diri.....	28
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Kontrol Diri.....	29
2.1.3.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	29
2.1.3.4 Indikator Kontrol Diri	30
2.1.4 Literasi Keuangan.....	31

2.1.4.1	Pengertian Literasi Keuangan	31
2.1.4.2	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	33
2.1.4.3	Indikator Literasi Keuangan	34
2.2	Kerangka Konseptual	35
2.3	Hipotesis.....	42
BAB 3	METODE PENELITIAN	43
3.1	Jenis Penelitian.....	43
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	43
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.3.1	Tempat Penelitian	45
3.3.2	Waktu Penelitian.....	45
3.4	Populasi dan Sampel	46
3.4.1	Populasi	46
3.4.2	Sampel	46
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6	Teknik Analisis Data.....	48
3.6.1	Uji Model Pengukuran atau Outer Model	49
3.6.1.1	Construct Reliability and Validity.....	49
3.6.1.2	Discriminant Validity	50
3.6.1.3	Convergency Validity	50
3.6.2	Uji Model Struktural atau Inner Model	50
3.6.2.1	R-Square.....	50
3.6.2.2	F-Square	51
3.6.3	Uji Hipotesis	51
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1	Deskripsi Data	53
4.1.1	Deskripsi Variabel Penelitian	53
4.1.2	Karakteristik Responden.....	53
4.1.2.1	Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4.1.2.2	Identitas Berdasarkan Usia.....	54
4.1.2.3	Karakteristik Berdasarkan Asal Kampus	54
4.1.3	Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
4.1.3.1	Variabel Pengelolaan Keuangan (Y).....	55

4.1.3.2 Variabel Gaya Hidup (X1)	57
4.1.3.3 Variabel Kontrol Diri (X2).....	58
4.1.3.4 Variabel Literasi Keuangan (Z).....	59
4.2 Analisis Data	60
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)	63
4.2.1.1 Construct Reliability and Validity.....	63
4.2.1.2 Diskriminan Validity.....	64
4.2.1.3 Convergency Validity	65
4.2.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	66
4.2.2.1 <i>R-Square</i>	66
4.2.2.2 <i>F-Square</i>	67
4.2.3 Pengujian Hipotesis	68
4.3 Pembahasan.....	73
4.3.1 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	73
4.3.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan	74
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	76
4.3.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan.....	77
4.3.5 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Literasi Keuangan	78
4.3.6 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Literasi Keuangan	79
4.3.7 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Literasi Keuangan	80
BAB 5 PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fenomena Pengelolaan Keuangan.....	6
Tabel 1. 2 Fenomena Gaya Hidup.....	7
Tabel 1. 3 Fenomena Kontrol Diri	9
Tabel 1. 4 Fenomena Literasi Keuangan	10
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	45
Tabel 3. 3 Alokasi Jumlah Sampel.....	47
Tabel 3. 4 Skala Likert	48
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	54
Tabel 4. 3 Asal Kampus	54
Tabel 4. 4 Skor Angket Pengelolaan Keuangan (Y)	55
Tabel 4. 5 Skor Angket Variabel Gaya Hidup (X1).....	57
Tabel 4. 6 Skor Angket Variabel Kontrol Diri (X2)	58
Tabel 4. 7 Skor Angket Variabel Literasi Keuangan (Z)	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Construct Reliability and Validity	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Diskriminan Validity	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Outer Loading	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji R-Square	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji F-Square.....	67
Tabel 4. 13 Hasil Direct Effect.....	69
Tabel 4. 14 Hasil Uji Inderect Effect.....	71
Tabel 4. 15 Total Effect.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 4. 1 Standardized Loading Factor 1.....	61
Gambar 4. 2 Standardized Loading Factor 2.....	62
Gambar 4. 3 Standardized Loading Factor 3.....	63
Gambar 4. 4 T Values.....	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan bagi mereka. Setelah memperoleh pendapatan, individu juga perlu mengelola pendapatan dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Pengelolaan keuangan yang baik juga dapat membantu dalam membuat perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek.

Banyak hal yang dapat dilakukan agar usaha tetap dapat bertahan seperti melakukan pengelolaan keuangan, menjalankan promosi, meningkatkan kualitas, dan mengelola sumber daya manusia. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam usaha karena sering mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan karena sebagai suatu bisnis yang keuangannya dikelola dengan baik (Ardila & Christiana, 2020) .

Pengelolaan keuangan belum masuk di dalam pendidikan formal akan tetapi pengelolaan keuangan penting dilakukan agar mahasiswa bisa mengelola keuangannya dengan baik dan bisa menyeimbangkan antara pemasukan serta pengeluarannya. Dengan keseimbangan keuangan yang baik maka mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, keinginannya atau bisa untuk ditabung dan diinvestasikan. Pengelolaan keuangan mengatur agar uang yang dikeluarkan memang yang benar-benar dibutuhkan dan dapat menghindari terjadinya pemborosan dan pengelolaan keuangan sangat penting untuk mahasiswa.

Pengelolaan keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama mahasiswa, yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat mengelola keuangannya sendiri. Selain itu, mahasiswa juga merupakan golongan yang memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Pada umumnya mahasiswa mulai menjalani masa peralihan dari awalnya pengelolaan keuangannya diatur oleh orang tua menjadi beralih untuk mengelola sendiri keuangan pribadi. Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya (Gunawan et al., 2020) .

Ruang lingkup dari pengelolaan keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Dengan adanya pengelola keuangan bisa lebih memahami bagaimana kira merencanakan keuangan kita untuk di masa yang akan datang. Salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu (Wijaya, 2017).

Pengelolaan keuangan pribadi penting bagi mahasiswa dikarenakan mereka dapat secara langsung untuk menuliskan setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulanan maupun tabungan dan utang yang dimiliki. Dengan adanya pengelolaan keuangan, maka dapat terhindar dari masalah keuangan dan tujuan yang telah direncanakan akan tercapai. Selain itu juga dapat mengantisipasi adanya resiko keuangan yang tidak terduga dimasa mendatang (Gunawan et al, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah gaya hidup. Gaya hidup dapat diimplementasikan lewat kehidupan sehari-hari seseorang, perminatan seseorang, maupun opininya. Gaya hidup juga disebut sebagai sikap

personal sebagaimana individu menjalankan kehidupannya, mengontrol uangnya, dan mengoptimalkan waktu dan peluang yang dimiliki serta cara seseorang berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatan dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan (Gunawan et al., 2020).

Dengan gaya hidup yang tinggi membuat pengelolaan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan dimasa depan dan memperhatikan perilaku yang sehat sehingga mampu menentikan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginnya.

Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah kontrol diri. Kontrol diri merupakan sebuah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan serta menekan pembelian impulsive. Seseorang yang memiliki kontrol diri akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan itu merupakan pembelian yang benar- benar dibutuhkan atau tidak. Agar tidak terjadi pengeluaran yang tidak terkontrol, maka dibutuhkan faktor psikologi untuk mengendalikannya yaitu kontrol diri.

Pada umumnya mahasiswa sering sekali menghabiskan uangnya untuk hal-hal yang tidak penting. Mereka cenderung tidak bisa mengendalikan diri dari maraknya budaya eksistensi dan banyaknya iklan produk-produk menarik yang membuat mahasiswa berperilaku lebih seenaknya dalam melakukan aktivitas konsumsi (Gunawan & Andani, 2022).

Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum individu memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku. Ketika individu mempunyai kontrol diri yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan mempunyai niat untuk menabung. Kontrol diri dalam mengelola keuangan sangat diperlukan. Mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti pertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif (Juniani, 2020).

Kontrol diri dalam mengelola keuangannya pribadi seseorang sangat diperlukan. Mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti pertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif. Yaitu faktor yang menyebabkan seseorang untuk melakukan pembelian konsumtif adalah kurangnya kontrol diri yang dimiliki. Apabila mahasiswa mempunyai kontrol diri yang baik, mahasiswa tersebut dapat mengalokasikan uangnya untuk menabung, karena menabung sangat penting untuk kesejahteraan dimasa depan. Mahasiswa yang rata-rata tinggal jauh dari orang tua harus lebih pintar manajemen keuangannya. Jika mahasiswa tidak dapat mengontrol dirinya pasti akan mengalami masalah (Mardiana & Rochmawati, 2020).

Pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang. Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep pengelolaan keuangan pada level individu.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang tentunya ditunjang oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan diharapkan dapat meningkat, hal ini berlaku untuk setiap tingkat penghasilan, karena bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai (Pohan et al., 2021).

Literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, kemudian menyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif, dengan kata lain mencapai mahasiswa yang *wee literate* pada sektor jasa keuangan, yakni bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian. Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai

dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks (Iramani & Lutfi, 2021).

Pemahaman mengenai keuangan dapat membantu setiap individu untuk dapat mewujudkan pengetahuannya dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan dan kesejahteraan yang diinginkan (Gunawan, 2023).

Berdasarkan pra riset yang penulis lakukan terhadap 30 orang mahasiswa di Kota Medan dengan memberikan kuesioner dan meminta pendapat responden mengenai pengelolaan keuangan yang ada dibawah ini.

Tabel 1. 1 Fenomena Pengelolaan Keuangan

No	PERNYATAAN	YA (%)	TIDAK (%)
1	Selalu membuat rincian pengelolaan keuangan setiap harinya	40%	60%
2	Sumber dana yang saya dapat berasal dari orang tua	60%	40%
3	Selalu membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat	40%	60%
4	Selalu menyisihkan uang untuk ditabung	47%	53%

Sumber : Hasil Pra Riset Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, Pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan menyatakan 40% mahasiswa selalu membuat rincian pengelolaan keuangan setiap harinya dan 60% tidak selalu membuat rincian pengelolaan keuangan setiap harinya. Hal ini menandakan bahwa terjadi pengelolaan keuangan yang kurang baik dikarenakan masih banyak mahasiswa di Kota Medan yang tidak membuat rincian pengelolaan keuangan sehari- hari.

Mahasiswa di Kota Medan menyatakan 60% mahasiswa masih menerima sumber dana berasal dari orang tua dan 40% mahasiswa di Kota Medan tidak menerima sumber dana berasal dari orang tua. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa hidupnya masih ditanggung oleh orang tua yang setiap bulannya mereka hanya mengandalkan kiriman dari orang tuanya.

Sebanyak 40% mahasiswa di Kota Medan menyatakan selalu membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat dan 60% mahasiswa di Kota Medan tidak membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat, hal ini menandakan bahwa sebagian mahasiswa memiliki sikap konsumtif dan cenderung menghabiskan uangnya untuk hal-hal yang bersifat instan daripada berpikir tentang masa depan dan mengalokasikan dana untuk dana darurat.

Kemudian 47% mahasiswa di Kota Medan selalu menyisihkan uang untuk ditabung dan 53% mahasiswa di Kota Medan tidak selalu menyisihkan uang untuk ditabung, hal ini menandakan bahwa masih banyak mahasiswa di Kota Medan yang tidak melakukan kegiatan menabung dan memilih untuk menghamburkan uang mereka untuk membeli sesuatu sehingga menyebabkan pemborosan.

Tabel 1. 2 Fenomena Gaya Hidup

No	PERNYATAAN	YA (%)	TIDAK (%)
1	Sering kumpul di cafe bersama teman	57%	43%
2	Selalu membeli barang- barang branded	53%	47%
3	Selalu mengedepankan gaya hidup dari pada kebutuhan	30%	70%
4	Selalu mengikuti trend	70%	30%

Sumber : Hasil Pra Riset Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, Gaya hidup mahasiswa di Kota Medan menyatakan 57% mahasiswa selalu kumpul di cafe bersama teman dan 43% mahasiswa tidak selalu kumpul di cafe bersama teman, hal ini menandakan bahwa adanya fenomena gaya hidup modern dikalangan mahasiswa di Kota Medan yang membuat mahasiswa cenderung mengikuti gaya hidup dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari dengan kebiasaan yang selalu ingin berfoya-foya untuk berkumpul di cafe.

Mahasiswa di Kota Medan menyatakan 53% mahasiswa di Kota Medan selalu membeli barang-barang *branded* dan 47% tidak selalu membeli barang-barang *branded*, hal ini menandakan bahwa gaya hidup mahasiswa di Kota Medan masih terlalu tinggi dalam bergaya hidup atas pembelian barang.

Sebanyak 30% mahasiswa di Kota Medan menyatakan selalu mengedepankan gaya hidup dibanding kebutuhan dan 70% tidak selalu mengedepankan gaya hidup dibanding kebutuhan, hal ini menandakan bahwa mahasiswa di Kota Medan masih ada yang lebih mementingkan gaya hidupnya dibanding dengan pengeluaran kebutuhan untuk membeli sesuatu yang tidak terlalu penting.

Kemudian mahasiswa di Kota Medan menyatakan 70% mahasiswa di Kota Medan selalu mengikuti trend dan 30% mahasiswa di Kota Medan tidak selalu mengikuti trend, hal ini menandakan bahwa masih banyak mahasiswa di Kota Medan yang kebiasaan gaya hidupnya mengikuti arus modernitas dan selalu ingin hidup mewah dengan membeli barang-barang yang berkelas , dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial bagi seseorang sehingga dapat terlihat dari

perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan zaman sebagai utama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

Tabel 1. 3 Fenomena Kontrol Diri

No	PERNYATAAN	YA (%)	TIDAK (%)
1	Selalu mengontrol diri dalam hal ingin membeli barang	43%	57%
2	Selalu mencari informasi terhadap pembelian barang	60%	40%
3	Selalu merasa puas terhadap barang yang saya beli	47%	53%

Sumber : Hasil Pra Riset Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, Kontrol diri mahasiswa di Kota Medan menyatakan 43% selalu mengontrol diri dalam hal ingin membeli barang dan 57% tidak selalu mengontrol diri dalam hal ingin membeli barang, hal ini menandakan bahwa mahasiswa di Kota Medan masih susah mengelola keuangan dalam mengontrol diri untuk memenuhi keinginan pribadi yang mengikuti zaman.

Sebanyak 60% mahasiswa di Kota Medan menyatakan selalu mencari informasi terhadap pembelian barang dan 40% tidak selalu mencari informasi terhadap pembelian barang, hal ini menandakan bahwa adanya mahasiswa di Kota Medan yang belum menyadari pentingnya melakukan riset sebelum membeli barang.

Kemudian 43% mahasiswa di Kota Medan selalu merasa puas terhadap barang yang dibeli dan 53% mahasiswa tidak selalu merasa puas terhadap barang yang dibeli, hal ini menandakan bahwa masih adanya mahasiswa di Kota Medan yang tidak mudah merasa puas atas apa yang diperoleh dilihat dari gaya hidupnya yang terlalu berlebihan.

Tabel 1. 4 Fenomena Literasi Keuangan

No	PERNYATAAN	YA (%)	TIDAK (%)
1	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik	30%	70%
2	Selalu menyimpan uang di bank	50%	50%
3	Selalu merasa perlu untuk memiliki asuransi	47%	53%
4	Selalu menyisihkan sebagian uang untuk di tabung atau di investasikan	43%	57%

Sumber : Hasil Pra Riset Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, Literasi Keuangan mahasiswa di Kota Medan menyatakan 30% mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan 70% tidak mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik, hal ini menandakan sebagian besar mahasiswa di Kota Medan masih rendah dalam meningkatkan pemahaman pengetahuan literasi keuangan dalam cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

Mahasiswa di Kota Medan menyatakan 50% mahasiswa di Kota Medan selalu menyimpan uang di bank dan 50% mahasiswa di Kota Medan tidak selalu menyimpan uang di bank, hal ini menandakan bahwa masih ada mahasiswa di Kota Medan yang lebih suka menyimpan uang dalam bentuk tunai untuk keperluan sehari- hari daripada menyimpan uang di rekening bank kemudian kurangnya pemahaman tentang pentingnya menabung di bank.

Sebanyak 47% mahasiswa di Kota Medan selalu merasa perlu untuk memiliki asuransi dan 53% tidak selalu merasa perlu untuk memiliki asuransi, hal ini menandakan mahasiswa di Kota Medan masih memiliki rasa takut akan kewajiban dan ketidakpahaman atas manfaat jangka panjang dari memiliki asuransi untuk melindungi diri mereka dalam situasi tak terduga.

Kemudian 43% mahasiswa di Kota Medan selalu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung dan di investasikan dan 57% tidak selalu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau di investasikan, hal ini menandakan bahwa masih ada mahasiswa di Kota Medan yang tidak peduli terhadap pentingnya untuk menyadari manfaat jangka panjang dari menabung dan berinvestasi untuk keamanan finansial di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat didalam latar belakang, dapat diperoleh masalah yang ditemukan pada mahasiswa di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan yang sangat rendah karena tidak mampu mengelola keuangan secara baik dan tidak memikirkan keuangan masa depan.
2. Gaya hidup mahasiswa di Kota Medan yang terlalu berlebihan sehingga hedonisme sulit mengelola keuangan dengan baik.
3. Kontrol diri mahasiswa di Kota Medan yang rendah dimana mahasiswa lebih sering menggunakan keuangan untuk keperluan konsumtif yang tinggi mengikuti trend zaman sekarang.
4. Rendahnya tingkat pemahaman literasi keuangan pada mahasiswa di Kota Medan yang masih berkaitan dengan keuangan sehari-hari.

1.3 Batasan Masalah

Adapun penelitian memberikan batasan masalah dalam penelitian ini dengan meneliti pengaruh gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan pada Mahasiswa Kota Medan. Objek penelitian ini terdiri dari 4 kampus yaitu: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Kota Medan?
2. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Kota Medan?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Kota Medan?
4. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kota Medan?
5. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kota Medan?
6. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan mahasiswa di Kota Medan?
7. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan mahasiswa di Kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di Kota Medan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di Kota Medan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan mahasiswa di Kota Medan.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan mahasiswa di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa di Kota Medan akan pentingnya literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan baik dan dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dimasa yang akan datang
2. Manfaat praktis, sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh tentang pengelolaan keuangan dengan baik dan dapat dijadikan referensi dan evaluasi untuk menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam rangka mengelola keuangan yang tepat maka diperlukan literasi keuangan, yaitu kemampuan, keterampilan, pengetahuan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan berhubungan dengan seluruh kegiatan pemasukan, pendanaan dan pengelolaan segala macam bentuk aset untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Rambe et al, 2021).

Menurut (Putri & Lestari, 2019) Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis.

Menurut (Siswanti, 2022) Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam kegiatan usaha agar terciptanya keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan diri dan pemanfaatan dana usaha.

2.1.1.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan akan dapat bertahan jika mampu mengelola keuangan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, oleh karena itu agar pengelolaan keuangan semakin baik, maka faktor faktor tersebut harus ditingkatkan. Menurut (Gunawan et al., 2020) terdapat empat faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu :

1. *Financial quantitative literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif.
2. *Subjective numeracy* merupakan prefensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.
3. *Materialisme* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.
4. *Impluse Comsumptio* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba- tiba tanpa ada niat dan rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita- cita.

Berdasarkan faktor- faktor diatas, dapat dinyatakan bahwa faktor- faktor pengelolaan keuangan disebabkan karena seseorang yang ingin mengelola keuangannya dengan sebaik mungkin dan terencana.

Ada faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang menurut (Arifa & Setiyani, 2020) yaitu :

1. *Financial literacy* (literasi keuangan) yaitu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
2. *Financial socialization agents* (agen sosialisasi keuangan) yaitu orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh keterampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. *Attitude toward money* (sikap terhadap uang) yaitu sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.
4. Pendapatan, merupakan penghasilan yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan.
5. Gaya hidup, merupakan pola hidup seseorang atau individu yang dilakukan dalam aktivitas, minat dan pendapatannya atau cara seseorang individu dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu kesenangan pribadi.
6. Pengetahuan keuangan, yaitu kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keluarga.

Berdasarkan beberapa faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang yang dimana semua faktor tersebut merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang.

2.1.1.3 Indikator Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Menurut (Warsono, 2010) terdapat 4 indikator pengelolaan keuangan yaitu :

1. Penggunaan dana

Bagaimana cara mengalokasikan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara tepat. Pengalokasian dana haruslah berdasarkan prioritas. Skala prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan saja, namun harus memperhatikan presentase sehingga penggunaan dana tidak habis digunakan untuk konsumsi sehari-hari saja.

2. Penentuan sumber dana

Seseorang harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana. Sumber- sumber dana dapat berasal dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu, seseorang juga dapat menentukan sumber dananya sendiri. Sumber dana dapat juga diciptakan dari berbagai usaha. Dengan mampu menentukan sumber dana, maka seseorang mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.

3. Manajemen resiko

Selanjutnya seseorang juga haruslah memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian- kejadian yang tidak terduga. Kejadian yang tidak terduga itu seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya. Hal yang sering dilakukan dalam melakukan proteksi tersebut adalah dengan mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4. Perencanaan masa depan

Masa depan merupakan hal yang akan dituju oleh setiap orang, untuk itu dibutuhkan suatu rencana yang matang dalam keuangan dalam

menyongsong saat tersebut. Dengan merencanakan masa depan, makan seseorang juga menganalisa kebutuhan-kebutuhan dimasa depan, sehingga seseorang dapat menyiapkan investasi dari saat ini.

Sedangkan menurut (Wijanarko, 2014) ada 9 indikator pengelolaan keuangan yang benar saat usia 16-30an yaitu :

1. Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja

Usia 30 tahun merupakan peralihan dari masa dewasa awal yang ditandai dengan kemandirian secara ekonomi atau lepasnya ketergantungan dari orang tua. Meskipun awalnya tinggal bersama orang tuanya, ada baiknya seseorang belajar untuk mencatat pengeluaran setiap bulan secara jelas. Prinsip dasar pengelolaan keuangan saat mudah yaitu menyisahkan sepertiga dari pendapatan untuk ditabung dan investasi, dan memanfaatkan sisanya untuk kebutuhan harian termasuk pengeluaran untuk berwisata atau rekreasi.

2. Besar pendapatan dari pada pengeluaran

Jika kita sudah memahami cara membuat anggaran dan pengeluaran, maka dampak lanjutannya adalah kita menjadi sadar untuk selalu berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pada pendapatan kita. Tantangannya di usia 30 tahun kita harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Batasan keduanya sangat jelas, kebutuhan adalah suatu yang harus dipenuhi saat ini yang jika tidak dipenuhi akan mengganggu aktivitas lain, sementara keinginan hanyalah sifatnya tidak mendesak dan umumnya muncul karena hanya mengikuti trend sesaat.

3. Mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit dengan baik

Banyak orang diusia 30 tahun sudah memiliki fasilitas kartu kredit. Pemegang kartu kredit pada dasarnya adalah orang yang dipercayai oleh bank. Banyak fasilitas yang ditawarkan oleh bank dan bisa kita manfaatkan sebagai pengungkit kondisi financial kita. Kartu kredit tetaplah alat bantu pembayaran. Kita tidak boleh goyah dengan segala bentuk godaan promosi yang ditawarkan oleh bank penerbit kartu kredit. Perlu diingat bahwa bunga kartu kredit umumnya cukup besar sehingga jika kita tidak waspada, maka kita akan terjebak dalam utang kartu kredit yang berkepanjangan.

4. Memilih tempat berhutang yang benar

Jika kita tidak dapat menghindari hutang, maka carilah tempat berhutang yang tidak membebankan bunga. Jika dilihat dari urutan, maka tempat terbaik untuk berhutang dimulai dari orang tua, saudara, teman tetapi jika sudah terpaksa maka berhutang di bank. Pilih produk pinjaman dari pihak lain. Dan satu hal yang paling penting yaitu jangan lupa untuk dicicil.

5. Gaya hidup yang tepat

Berani mengambil tantangan dan keluar dari zona zaman untuk memiliki kebebasan dalam memilih untuk menjadi karyawan atau pengusaha ataupun melakukan keduanya dalam waktu yang bersamaan. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan usaha guna mendapat hasil yang lebih. Keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan adalah kunci.

6. Gaya hidup yang sehat

Seperti slogan yang sering kita dengar yaitu sehat itu mahal. Tugas kita adalah memilih hidup sehat dengan makan yang teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Penyakit enggan mampir diusia tua nanti jika kita bisa melakukan gaya hidup sehat sejak muda.

7. Memiliki beberapa sumber penghasilan

Jika seseorang sudah memiliki beberapa sumber penghasilan, itu artinya seseorang berada di jalur yang benar. Sumber penghasilan ini bisa beragam, mulai dari hasil aset aktif, surat berharga, usaha dan lain sebagainya. Pada kondisi ini seseorang sudah tidak lagi dikhawatirkan dengan kondisi buruk seperti usaha bangkrut, karena memiliki beberapa sumber penghasilan yang saling mengamankan.

8. Memahami cara dan metode investasi yang benar

Investasi tidak sama dengan menabung. Kita harus memahami cara dan metode investasi yang benar. Menyimpan uang di bank, akan terkena resiko inflasi dan mengakibatkan nilai uang kita dimasa depan menurun. Maka kita harus belajar memahami instrumen yang tersedia seperti pasar modal, emas, pasar berjangka, properti dan lain sebagainya.

9. Memperhatikan faktor inflasi

Faktor inflasi akan merusak sedikit demi sedikit nilai uang yang kita miliki sehingga menurunkan daya beli kita di masa yang akan datang. Maka bijaklah untuk menciptakan sumber-sumber pendapatan baru agar kita memiliki kemampuan untuk mengatasi faktor inflasi setiap waktu.

Berdasarkan beberapa faktor diatas menandakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi yang baik dilakukan dengan cara mencatat pengeluaran, memanfaatkan kartu kredit dengan sebaik mungkin dan mengontrol pengeluaran keuangan serta menggunakan dana untuk keperluan yang tepat.

2.1.2 Gaya Hidup

2.1.2.1 Pengertian Gaya Hidup

Minat manusia dalam berbagai barang dipengaruhi oleh gaya hidupnya dan barang yang mereka beli mencerminkan gaya hidup tersebut. Gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup pada prinsipnya adalah pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang.

Menurut (Pulungan et al., 2018) Gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial seseorang yang jelas dilihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode sebagai bagian utama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan gaya hidup menjadi lebih penting dari kebutuhan pokok.

Menurut (Sukarno & Indrawati, 2018) Gaya hidup hedonis menjadi suatu kekhawatiran sosial karena perilaku hedonis yang diekspresikan dengan mengejar gaya hidup mewah dan perilaku yang senang mencari kenikmatan menyebabkan individu menjadi tidak peka terhadap lingkungan sekitarnya, dan dapat mengarah pada penurunan nilai moral.

Gaya hidup akan mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Dengan adanya gaya hidup baru di masyarakat maka tidak sedikit generasi muda sebagai mesin pendorong *leisure*

economy berusaha memenuhi kebutuhan *leisure* dan pengalaman tersebut sehingga mengesampingkan kebutuhan dasar lainnya (Putri & Lestari, 2019).

Menurut (Diskhamarzeweny et al., 2022) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola perilaku yang dapat diketahui dari aktivitas, minat dan pendapatan yang menekankan pemuasan kebutuhan materi dalam pencapaian kesenangan hidup sebagai tujuan utama.

2.1.2.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Gaya hidup tidak akan terbentuk dengan sendirinya, pasti ada beberapa faktor-faktor yang ikut mempengaruhi dalam pembentukan gaya hidup. Menurut (Susanto, 2013) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang sebagai berikut :

1) Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) terdiri dari:

a) Sikap

Sikap bisa dipahami sebagai cara seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan jiwa dan pikirannya yang dipengaruhi oleh pengalaman dan mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku orang tersebut. sikap bisa jadi dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

b) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengamati sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk pandangan pribadi mereka terhadap suatu hal, pengalaman ini didapat dari semua tindakannya dimasa lalu. Pengalaman didapat dari belajar dan juga dapat disalurkan ke orang lain dengan cara mengajarkannya. Hal ini mempengaruhi gaya hidup seseorang, pengamatan atas pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi opini seseorang sehingga pada akhirnya membentuk gaya hidup.

c) Kepribadian

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Kepribadian berubah dari waktu ke waktu, sehingga hal itu sangat penting untuk diamati karena mempengaruhi buying behavior dari seseorang konsumen. Sebenarnya, kepribadian bukanlah mengenai apa yang kita pakai di tubuh fisik kita, melainkan adalah totalitas perilaku dari seseorang di setiap situasi yang berbeda. Kepribadian meliputi beberapa karakteristik khusus seperti dominasi, keagresifan, rasa percaya diri dan sebagainya yang berguna untuk menentukan perilaku konsumen untuk produk tertentu.

d) Konsep diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri amat berhubungan dengan image merek, cara seseorang memandang dirinya sendiri akan menentukan minat seseorang terhadap suatu objek termasuk juga produk. Konsep diri adalah inti dari pola

kepribadian yang akan mempengaruhi cara seseorang dalam mengatasi permasalahan dalam hidupnya, konsep diri merupakan frame of reference yang menjadi awal perilaku.

e) Motif

Perilaku individu terbentuk karena adanya motif kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, merasa dihargai dan lain sebagainya, pengelompokan kebutuhan manusia telah dibuat teori oleh beberapa orang, salah satunya teori kebutuhan Maslow. Jika motif seseorang cenderung untuk memenuhi kebutuhan akan prestise yang besar, maka akan ada kecenderungan orang tersebut memiliki gaya hidup hedonis sehingga bisa menjadi target pasar yang tepat untuk barang-barang mewah.

f) Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambaran mengenai sesuatu. Persepsi dapat mempengaruhi seseorang untuk memilih suatu produk sebagai contoh adalah green product, setelah adanya informasi yang disosialisasikan cara global mengenai isu global warming.

2) Faktor yang berasal dari luar (eksternal) terdiri dari:

a) Kelompok referensi adalah kelompok orang-orang yang dianggap mampu dan memiliki pengetahuan untuk memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang, pengaruh yang diberikan bisa bersifat langsung dan tidak langsung.

- b) Keluarga adalah memegang peran terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Oleh karena itu masukan dari keluarga berupa nasihat dan cerita mengenai pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup seseorang, budaya salah satu anggota keluarga dapat menjadi kebiasaan setiap harinya, tidak heran jika ada saudara yang memiliki gaya hidup yang sama dengan kita.
- c) Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dengan sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat dan tingkah laku yang sama.
- d) Kebudayaan meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang membentuk gaya hidup seseorang dan akhirnya membuat pemasar mudah untuk mengidentifikasi apakah kelompok konsumen dengan kebudayaan tersebut cocok dengan produknya atau tidak. Orang-orang di seluruh dunia menyadari akan budaya merayakan malam tahun baru dengan menyuarkan terompet di setiap malam tahun baru.

2.1.2.3 Indikator Gaya Hidup

Menurut (Sumarwan, 2014) indikator gaya hidup yaitu sebagai berikut:

1. Belanja

Salah satu kegiatan “ membeli” di toko atau retail yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan mereka.

2. Keluarga

Beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling bergantung.

3. Diri sendiri

Pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya.

4. Isu sosial

Suatu yang terdapat pada diri kita sendiri yang terkadang membuat kita berbuat sesuatu yang tidak ingin kita lakukan, kita melakukannya hanya untuk mendapatkan pengakuan, atau sebaliknya, membuat kita tidak melakukan sesuatu karena dianggap bisa menurunkan gengsi.

Menurut (Susanto, 2013) menyatakan segmentas gaya hidup mengukur aktivitas- aktivitas manusia dalam hal:

1. Aktivitas

Suatu cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dia lakukan.

2. Minat

Sesuatu yang membuat seseorang tertarik, seseorang bisa saja tertarik pada makanan, teknologi, barang, fashion atau rekreasi. Pengetahuan akan minat konsumen juga akan membantu pemasar untuk dapat mengkomunikasikan dengan tepat apa respon positif dari pembeli potensialnya.

3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain

Pendapat- pendapat yang diucapkan oleh seseorang akan membantu kita untuk mengetahui orang macam apa dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.

4. Karakter- karakter dasar

Karakter seperti tahap yang dilalui seseorang dalam kehidupan (*life cycle*), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

2.1.3. Kontrol Diri

2.1.3.1 Pengertian Kontrol Diri

Menurut (Zulaika & Listiadi, 2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pentingnya kontrol diri dalam diri seseorang ketika hendak mengambil keputusan sebelum berperilaku. Faktor psikologi seseorang menjadi penting untuk mengendalikan diri dan mengelola keuangan sebaik-baiknya dengan menahan pengeluaran yang tidak terkontrol sebelum mengambil keputusan keuangan.

Menurut (Ghufron & Risnawati, 2017) mendefinisikan kontrol diri mengenai kesanggupan setiap individu dalam menyesuaikan perilakunya dengan individu lain agar individu lain dapat merasa senang melalui kemampuan dalam hal membaca kondisi lingkungan, kondisi diri, mengontrol dan mengelola beberapa faktor perilaku agar lebih sesuai dengan kondisi.

Menurut (Chaplin, 2015) Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk membimbing tingkah laku sendiri dalam artian kemampuan seseorang untuk menekan atau merintangikan impuls- impuls atau tingkah laku impuls.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah cara bagaimana seseorang dalam menahan diri atas keinginannya secara jangka pendek.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Kontrol Diri

Menurut (Hendra & Afrizal, 2020) bahwa tujuan dan manfaat kontrol diri adalah:

1. Sebagai pengambil keputusan dalam berperilaku

Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum individu memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku.

2. Mengendalikan penggunaan uangnya

Ketika individu mempunyai kontrol diri yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung.

Kontrol diri dalam mengelola keuangan sangat diperlukan. mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif.

2.1.3.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Kontrol diri mengacu pada kemampuan seseorang individu dalam mengendalikan pikiran, emosi, tekanan bahkan perilaku seseorang. Menurut (Zulaika & Listiadi, 2020) Adapun dua faktor yang mempengaruhi pengendalian diri menurut yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. cara orang tua menegakkan disiplin, cara orang tua merespon kegagalan anak, gaya berkomunikasi, cara orang mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau mampu menahan diri) merupakan awal anak belajar tentang kontrol diri.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan dan keluarga. Faktor lingkungan dan keluarga merupakan faktor eksternal dari kontrol diri. Orang tua yang menentukan mengontrol diri seseorang. Salah satunya yang diterapkan oleh orang tua adalah disiplin, karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian yang baik dan dapat mengendalikan perilaku pada individu. Kontrol diri yang disebabkan berasal dari internal (dari orang tua) dan eksternal (lingkungan) yang ada sangat berperan agar seseorang bisa mengontrol diri menjadi lebih baik.

2.1.3.4 Indikator Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor- faktor perilaku sesuai dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku diri. Menurut (Goldfriend & Merbaum, 2012) mengemukakan tiga indikator kontrol diri yakni:

1. *Behavioral Control* (Kontrol perilaku)

Behavioral control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri pada suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

2. *Cognitif Control*

Cognitif control diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian kedalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologi untuk mengurangi tekanan yang dihadapi.

3. *Decisional Control* (Mengontrol Keputusan)

Decisional control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujui.

2.1.4 Literasi Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Literasi Keuangan

Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik.

Menurut (Dewi & Purbawangsa, 2018) literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangan. Literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan.

Menurut (Wahyuni, Radiman, & Nanda, 2023) literasi keuangan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk secara kompeten

menangani dan mengendalikan sumber daya keuangan. Ketika individu memilih pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan, mereka akan lebih memahaminya cenderung menunjukkan keterampilan dalam mengelola urusan keuangan mereka, sebuah fakta yang dibuktikan oleh mereka keputusan dan tindakan keuangan yang jelas.

Agar terhindar dari kesulitan keuangan maka literasi keuangan merupakan suatu hal mendasar yang harus dimiliki oleh suatu individu. Literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017).

Menurut (Putri, 2021) literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan keuangan dan keputusan terhadap investasi seseorang. Literasi keuangan yang tinggi akan mengarah kepada keputusan investasi yang baik dan perilaku keuangan yang baik pula.

Literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Wahyuni et al., 2022).

Menurut (Pohan et al., 2021) literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari Gaya Hidup semata (rendahnya Gaya Hidup), kesulitan keuangan

juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagemet) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan, memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan dan konsep mengenai keterampilan keuangan.

2.1.4.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut (Gunawan et al., 2020) ada beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama- sama antar sesama maupun dengan lingkungannya.

2. Perilaku orang tua

Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal- hal yang baik kepada anaknya.

3. Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4. Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

2.1.4.3 Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, khususnya pada negara- negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. Menurut (Gunawan, 2022) ada 4 indikator Literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan Dasar

Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi- fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan luas.

3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dan surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan

sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

4. Manajemen Resiko

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi.

Menurut (Chen & Volpe, 2018) adapun indikator- indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum pengelolaan
2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman
3. Pengelolaan asuransi
4. Pengelolaan investasi

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya. Jadi definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimiliki (Utami & Marpaung, 2022).

Gaya hidup juga mempengaruhi cara pengelolaan keuangan seseorang, karena gaya hidup akan mempengaruhi berapa banyak pengeluaran dari seseorang sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Gaya hidup konsumen berubah dari waktu ke waktu. Saat ini konsumen lebih leluasa dengan tersedianya berbagai alternatif merek dan didukung dengan penjualan secara online. Gaya hidup dalam proses pembelian ini mengubah motivasi konsumen dalam memilih produk (Siregar & Simatupang, 2022).

Hasil penelitian (Gunawan et al., 2020), (Pulungan & Febriaty, 2018) (Sucihati, 2021) dan (Utami & Marpaung, 2022) menyatakan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Kontrol diri dapat didefinisikan sebagai kontrol perilaku. Kontrol perilaku mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang baik dan apa yang benar sebelum melakukan tindakan. Semakin tinggi pengendalian diri seseorang maka semakin tinggi pula pengendalian perilaku orang tersebut kontrol diri atau pengendalian merupakan kemampuan yang dimiliki seorang individu dalam membuat dan melakukan keputusan keuangan sehingga dapat sesuai dengan tujuan keuangan yaitu untuk menabung dalam berbagai bentuk apapun. Ketika individu mempunyai pengendalian diri yang maka semakin baik juga keputusan keuangan yang dimiliki menurut (Sari et al., 2021)

Menurut (Herlindawati, 2015) menyatakan bahwa kontrol diri (Self control) sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosa & Listiadi, 2020), (Herlindawati, 2015) dan (Trisnawati, 2015) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut (Wahyuni et al, 2022) literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Menurut (Lestari et al., 2022) Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan, dengan literasi yang baik maka seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga ketika melakukan usaha, usaha tersebut dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan tingkat literasi keuangan. Pengelolaan keuangan yang tepat dan ditunjang dengan literasi keuangan yang baik maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai.

Menurut (Wahyuni et al, 2023) literasi keuangan dan pengelolaan keuangan selalu berjalan beriringan. Semakin baik seseorang mengelola keuangannya, maka literasi keuangannya akan semakin baik. Salah satu penerapan manajemen keuangan, keamanan keuangan memerlukan pengelolaan keuangan yang efektif, yang mencakup tanggung jawab perencanaan, administrasi dan pengendalian.

Pada penelitian yang dilakukan (Dahrani et al., 2022), (Gunawan et al., 2020), (Siswanti, 2022) dan (Utami & Marpaung, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan

Gaya hidup adalah kebiasaan hidup seseorang dalam mengalokasikan uang dan waktunya yang dilihat dari pola konsumsi, gaya berpakaian, dan pola rekreasi. Gaya hidup menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup mencerminkan pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia (Syuliswati, 2020).

Menurut (Yusuf & Ningsih, 2022) Gaya hidup adalah cara hidup yang sangat penting untuk kebutuhan atau persyaratan opsional yang berhubungan dengan upaya untuk memperluas kebahagiaan keberadaan manusia yang dapat berubah tergantung pada waktu dan keinginan individu untuk mengubah cara hidupnya. Cara hidup ini menunjukkan bagaimana seorang individu mengarahkan hidupnya, individu, aktivitas publik, melakukan ditempat terbuka dan berusaha untuk mengenali status dirinya dari orang lain melalui citra ramah.

Hasil penelitian (Rifannyah, 2023), (Yusuf & Ningsih, 2022) dan (Syuliswati, 2020) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan

2.2.5 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Literasi Keuangan

Kontrol diri adalah bentuk pengaturan atas diri sendiri dalam bertingkah laku dan bersikap. Kontrol diri dapat memberikan dampak pada lingkungan sekitar, semakin baik kemampuan seseorang dalam mengontrol diri maka akan semakin baik pula dampak yang diberikan. Sedangkan seseorang yang memiliki kemampuan kontrol diri begitu rendah, maka akan berimbas pada lingkungan yang merasa kurang nyaman atau kurang baik (Kurnia & Hakim, 2021).

Kontrol diri adalah kemampuan untuk menilai sesuatu lingkungan seseorang. Selain itu, kemampuan untuk mengontrol diri dan mengelolah faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan berubah untuk menyenangkan orang lain, dan kemampuan untuk selalu menjadi pribadi yang menyenangkan (Ta'dung et al., 2023).

Hasil penelitian dari (Mu'amala & Wahjudi, 2021), (Ta'dung et al., 2023) dan (Susanti, 2016) Menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap literasi keuangan.

2.2.6 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Literasi Keuangan

Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa

nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Gaya hidup tersebut cenderung mengarah pada gaya hidup hedonis (Dewi et al., 2021).

Literasi keuangan di definisikan sebagai pemahaman konsep keuangan dan resiko, kemampuan, motivasi dan kepercayaan dalam mengaplikasikan beberapa pengetahuan yang tertata dalam membuat keputusan yang efektif pada konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu, serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi (Komarudin et al., 2020). Literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa akan membantu mereka dalam membuat keputusan dan bertanggung jawab berdasarkan konsekuensi resiko yang dihadapi (Koto, 2021).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai “seperangkat proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat umum sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik (Kusnandar & Kurniawan, 2018).

Hasil penelitian (Koto, 2021), (Komarudin et al., 2020) dan (Kusnandar & Kurniawan, 2018) menyatakan bahwa gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan.

2.2.7 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Literasi Keuangan

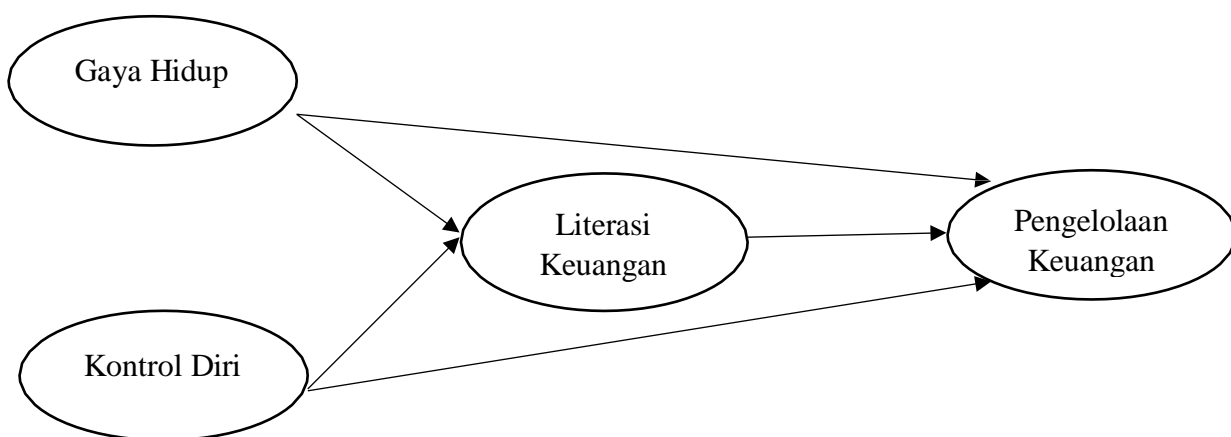
Kontrol diri menjadi faktor terakhir yang mempengaruhi perilaku menabung pada penelitian ini. Dalam mengatasi berbagai hal merugikan yang berasal dari luar dirinya atau faktor eksternal maka diperlukan self- control sebagai faktor internal. Kontrol diri adalah keahlian dimiliki seseorang dalam mengendalikan kejadian- kejadian yang terjadi dalam hidupnya dalam mencapai

keinginannya baik mengontrol diri internal maupun mengontrol diri eksternal (Trisnawati, 2015)

Financial literacy adalah pengetahuan (*knowledge*) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan (Gunawan et al., 2020).

Hasil penelitian (Trisnawati, 2015), (Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan.

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

1. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Kota Medan.
2. Kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Kota Medan.
3. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Kota Medan.
4. Gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kota Medan.
5. Kontrol diri berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di Kota Medan.
6. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan pada mahasiswa di Kota Medan.
7. Kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan pada mahasiswa di Kota Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal penelitian hingga pembuatan desai penelitian (Syafina & Harapan, 2019).

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengatur hubungan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan dimediasi oleh literasi keuangan

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu unsur penelitian yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat memudahkan pelaksanaan penelitian, sehingga masing- masing dari konsep yang digunakan dapat di uji dan diketahui kebenarannya.

Adapun penelitian ini berjalan sesuai dengan tujuan utama, maka perlu dijabarkan definisi operasional beserta cara pengukuran pada masing- masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan Keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan keuangannya mulai dari mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dialami setiap bulannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan dana 2. Penentuan sumber dana 3. Manajemen resiko 4. Perencanaan masa depan (Warsono, 2010)	Likert
Gaya Hidup (X1)	Gaya Hidup adalah pola hidup seseorang yang dilihat dari kegiatan, minat dan pendapatnya dalam menghabiskan uangnya dan bagaimana mereka membagikan waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri 4. Karakter- karakter dasar (Susanto, 2013)	Likert
Kontrol Diri (X2)	Kontrol Diri adalah bagaimana seseorang dalam menahan diri atas keinginannya secara jangka panjang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Behavioral control 2. Cognitif control 3. Decional control (Goldfriend & Merbaum, 2012)	Likert
Literasi Keuangan (Z)	Literasi Keuangan adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman 3. Pengelolaan asuransi 4. Pengelolaan investasi (Chen & Volpe, 2018)	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Di Kota Medan. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa di Kota Medan. Adapun peneliti membatasi jumlah Perguruan Tinggi. Objek penelitian ini terdiri dari 4 kampus yaitu : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara dan Univesitas Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Prariset Penelitian		■																						
3	Pembuatan Proposal		■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■																	
5	Seminar Proposal									■	■														
6	Revisi Proposal											■	■	■											
7	Penyusunan Tugas Akhir														■	■	■	■							
8	Bimbingan Tugas Akhir																	■	■	■					
9	Sidang Meja Hijau																				■	■	■	■	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Berdasarkan uraian tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa di Kota Medan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Untuk mewakili populasi ini maka diperlukan sampel menjadi cerminan buat mendeskripsikan keadaan populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini menggunakan kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti untuk memilih sampel.

Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka digunakan rumus lemeshow untuk mengetahui jumlah sampel. Berikut rumus lemeshow menurut :

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 \text{ (digenapkan 100)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

Z : Nilai Standart = 1.96

p : Maksimal estimasi 50% = 0.5

d : Alpha (0.10) atau *sampling error* = 10%

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Lemeshow, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 96,04. Untuk mencapai hasil perhitungan statistik yang maksimal, peneliti membulatkan ukuran sampel menjadi 100 responden pada Mahasiswa di kota Medan.

Berdasarkan sampel yang telah didapat, maka saya mengalokasikan sampel sesuai tabel dibawah ini :

Tabel 3. 3 Alokasi Jumlah Sampel

No	Nama Perguruan Tinggi
1	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3	Universitas Islam Sumatera Utara
4	Univesitas Sumatera Utara

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan peneliti guna mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Teknis dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner, kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu Mahasiswa di Kota Medan.

Kuesioner yaitu pertanyaan/ pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/ persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan mahasiswa di Kota Medan dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti, apakah variabel bebas (Gaya Hidup dan Kontrol Diri) tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Pengelolaan Keuangan) melalui variabel mediasi (Literasi Keuangan) baik secara parsial maupun simultan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dengan metode *partial least square* (PLS) menggunakan software SmartPLS.

Menurut (Ghozali & Latan, 2015) PLS merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data juga tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval

sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), sampel tidak harus besar. PLS tidak hanya mengkonfirmasi teori namun juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten, sehingga penelitian yang berbasis prediksi PLS lebih cocok untuk menganalisis data.

Penelitian ini memiliki model yang kompleks serta jumlah sampel yang terbatas, sehingga dalam analisis data menggunakan *software* SmartPLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak. Oleh karena itu asumsi normalitas tidak akan jadi masalah, selain itu dengan dilakukannya *bootstrapping* maka SmartPLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel, sehingga dapat diterapkan untuk penelitian dengan jumlah sampel kecil. Analisis PLS-SEM terdiri dari dua model yaitu model pengukuran (*Measurement*) atau *Outer model* dan model struktural (*structural model*) atau *inner model*.

3.6.1 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori adalah dengan menggunakan pendekatan dengan menguji *Construct reliability and validity* dan *discriminant validity*. Sedangkan uji reabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Ghozali & Latan, 2015)

3.6.1.1 *Construct Reliability and Validity*

Construct reliability and validity adalah pengujian untuk mengukur kehandalan/ kemampuan suatu konstruk. Dimana kemampuan/ kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi yaitu > 0.7 (Hair et al., 2017).

3.6.1.2 Discriminant Validity

Discriminant validity adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk unik). Untuk mengukur *Discriminant validity* dalam *software* smartPLS adalah dengan melihat nilai Heteroiteit- monotraid Ratio (HTMT) dengan kriteria jika nilai HTMT <0.90 maka suatu konstruk memiliki validitas yang baik.

3.6.1.3 Convergency Validity

Convergency Validity digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loadingnya*, jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair et al., 2017).

3.6.2 Uji Model Struktural (Inner Model)

Dalam struktural atau *inner model* yang biasanya disebut juga dengan (*inner relation, structural mode* dan *substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory* (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.2.1 R-Square

Dalam menilai model struktural terlebih dahulu menilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen

apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Nilai *R-Square* 0,70, 0,50, 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghozali & Latan, 2015)

3.6.2.2 *F-Square*

Uji *F-Square* ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai *F-Square* sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Pengaruh langsung (*Direct Effects*)

Menurut pendapat (Hair et al., 2017) tujuan analisis *Direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Kriteria pengujian hipotesis *Direct effect* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/ naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
- b. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai- nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah. Nilai signifikan (*p-value*) : jika nilai *p-value* < 0,05 maka signifikan, dan jika *p-value* >0,05 maka tidak signifikan.

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Tujuan analisis indirect effect menurut pendapat (Hair et al., 2017) tujuan berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantara/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediasi). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (indirect effect) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai P-Values < 0.05 , maka signifikan, artinya variabel mediator (Z), memediasi pengaruh variabel eksogen (X1), (X2) dan (X3) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.
- b. Jika nilai P-Values > 0.05 , maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z) tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (X1), (X2) dan (X3) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

3. Pengaruh Total (*Total Effect*)

Total effect menurut pendapat (Hair et al., 2017) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung).

Kriteria menentukan pengaruh total (*Total effect*) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai T Statistik > 1.96 maka dapat dikatakan signifikan.
2. Jika nilai T Statistik < 1.96 maka dapat dikatakan tidak signifikan.
3. Jika nilai P Values > 0.05 maka memiliki pengaruh negatif.
4. Jika nilai P Values < 0.05 maka memiliki pengaruh positif.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan pengelolaan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 26 pertanyaan, yaitu 8 pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y), 6 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (Z), 6 pertanyaan untuk variabel Gaya Hidup (X1), dan 6 pertanyaan untuk variabel Kontrol Diri (X2). Angket diberikan kepada 100 orang mahasiswa di kota Medan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert kemudian di tabulasi dan di olah menggunakan SEM-PLS. setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 poin dan skor terendah 1 poin, selanjutnya data di deskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah di uji di bawah ini.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki- Laki	25	25,00 %
2	Perempuan	75	75,00%
TOTAL		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 25 orang responden laki laki (25,00%) dan 75 orang responden perempuan

(75.00%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah Mahasiswa perempuan yakni 75 (75,00 %).

4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	18-20 Tahun	12	12,00%
2	20-23 Tahun	76	76,00%
3	23-25 Tahun	12	12,00%
TOTAL		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden 100 terdiri dari mahasiswa yang berumur 18-20 tahun sebanyak 12 orang (12,00%), umur 20-23 tahun sebanyak 76 orang (76,00%) dan mahasiswa yang berumur 23-25 tahun sebanyak 12 orang (12,00%) orang. Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa berusia 20-23 tahun yakni 76 (76,00%).

4.1.2.3 Karakteristik Berdasarkan Asal Kampus

Tabel 4. 3 Asal Kampus

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase
1	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	50	50,00%
2	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	20	20,00%
3	Universitas Islam Sumatera Utara	20	20,00%
4	Univesitas Sumatera Utara	10	10,00%
TOTAL		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden 100 terdiri dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 50 orang (50,00%), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebanyak 20 orang (20,00%),

Universitas Islam Sumatera Utara sebanyak 20 orang (20,00%) dan Universitas Sumatera Utara sebanyak 10 orang (10,00%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 50 orang (50,00%).

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Pengelolaan Keuangan (Y), Literasi Keuangan (Z), Gaya Hidup (X1) dan Kontrol Diri (X2). Deskripsi pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap item pernyataan yang di rangkum dalam tabel berikut :

4.1.3.1 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Mahasiswa Di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Skor Angket Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pengelolaan Keuangan (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	49	49%	42	42%	6	6%	1	1%	2	2%	100	100%
2	66	66%	33	33%	1	1%	0	0%	0	0%	100	100%
3	64	64%	32	32%	2	2%	2	2%	0	0%	100	100%
4	41	41%	51	51%	4	4%	3	3%	1	1%	100	100%
5	38	38%	51	51%	8	8%	2	2%	1	1%	100	100%
6	66	66%	30	30%	3	3%	1	1%	0	0%	100	100%
7	64	64%	34	34%	1	1%	1	1%	0	0%	100	100%
8	42	42%	46	46%	9	9%	1	1%	2	2%	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Pengelolaan Keuangan adalah :

1. Jawaban responden, setiap bulannya saya selalu melakukan pencatatan tentang keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang (49%).
2. Jawaban responden, Saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian barang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 66 orang (66%).
3. Jawaban responden, Keuangan yang bersumber dari pemberian orang tua, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 64 orang (64%).
4. Jawaban responden, Terkadang di waktu senggang saya selalu melakukan kegiatan yang menambah keuangan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 orang (51%).
5. Jawaban responden, Saya selalu mencatat semua pengeluaran keuangan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 orang (51%).
6. Jawaban responden, Saya selalu membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 66 orang (66%).
7. Jawaban responden, Saya selalu menyisihkan uang jajan saya untuk di tabung, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 64 orang (64%).
8. Jawaban responden, Saya belum memikirkan tentang asset yang di beli untuk masa depan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang (46%).

4.1.3.2 Variabel Gaya Hidup (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Mahasiswa Di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Gaya Hidup (X1) sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Skor Angket Variabel Gaya Hidup (X1)

No	Gaya Hidup (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	55	55%	40	40%	3	3%	2	2%	0	0%	100	100%
2	34	34%	55	55%	8	8%	3	3%	0	0%	100	100%
3	26	26%	48	48%	15	15%	6	6%	5	5%	100	100%
4	34	34%	45	45%	11	11%	5	5%	5	5%	100	100%
5	27	27%	44	44%	10	10%	8	8%	11	11%	100	100%
6	44	44%	52	52%	0	0%	3	3%	1	1%	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel

Gaya Hidup adalah :

1. Jawaban responden, Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah dan lainnya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang (55%).
2. Jawaban responden, Saya sering kumpul dengan teman- teman di cafe untuk sekedar kumpul mengisi waktu luang, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 orang (55%).
3. Jawaban responden, Saya selalu mengikuti trend terbaru agar saya tidak kalah dengan mahasiswa lain, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 orang (48%).
4. Jawaban responden, Saya sangat senang dipuji teman- teman saya di kampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (45%).

5. Jawaban responden, Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman-teman saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 44 orang (44%).

6. Jawaban responden, Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang tersebut, mayoritas responden menjawab setuju 52 orang (52%).

4.1.3.3 Variabel Kontrol Diri (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Mahasiswa Di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Kontrol Diri (X2) sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Skor Angket Variabel Kontrol Diri (X2)

No	Kontrol Diri (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	60	60%	37	37%	3	3%	0	0%	0	0%	100	100%
2	57	57%	41	41%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
3	62	62%	36	36%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
4	61	61%	37	37%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
5	51	51%	43	43%	5	5%	1	1%	0	0%	100	100%
6	51	51%	44	44%	0	0%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Kontrol Diri adalah :

1. Jawaban responden, Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli barang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 60 orang (60%).

2. Jawaban responden, Saya selalu menahan selera terhadap barang yang ingin dibeli apabila keuangan saya tidak mencukupi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang (57%).

3. Jawaban responden, Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang di toko lain, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 62 orang (62%).
4. Jawaban responden, Saya selalu mencari informasi terhadap barang yang ingin saya beli apakah bagus atau tidak, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 61 orang (61%).
5. Jawaban responden, Saya selalu merasa puas terhadap barang yang saya beli, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang (51%).
6. Jawaban responden, Saya selalu berusaha puas atas keuangan yang saya terima saat ini walaupun berbeda dengan teman-teman mahasiswa lainnya yang keuangannya lebih banyak, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang (51%).

4.1.3.4 Variabel Literasi Keuangan (Z)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Mahasiswa Di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Literasi Keuangan (Z) sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Skor Angket Variabel Literasi Keuangan (Z)

No Pert	Literasi Keuangan (Z)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	61	61%	37	37%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
2	56	56%	42	42%	1	1%	1	1%	0	0%	100	100%
3	55	55%	42	42%	2	2%	1	1%	0	0%	100	100%
4	53	53%	38	38%	8	8%	1	1%	0	0%	100	100%
5	46	46%	48	48%	5	5%	1	1%	0	0%	100	100%
6	53	53%	46	46%	1	1%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel literasi keuangan adalah :

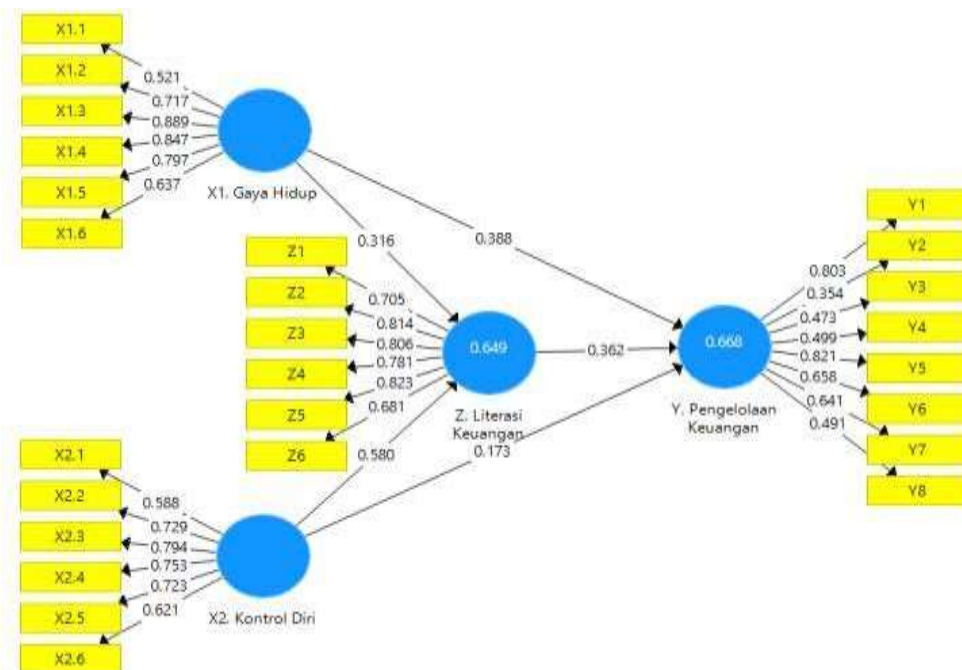
1. Jawaban responden, Dengan pengetahuan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 61 orang (61%).
2. Jawaban responden, Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang (56%).
3. Jawaban responden, Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang (55%).
4. Jawaban responden, Menabung uang di bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang (53%).
5. Jawaban responden, Saya selalu merasa puas untuk memiliki asuransi di masa depan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 orang (48%).
6. Jawaban responden, Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang (53%).

4.2 Analisis Data

Analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah apakah suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Keuangan sebagai variabel terikat, Literasi Keuangan sebagai variabel mediasi, dan Variabel Gaya Hidup dan Kontrol Diri sebagai variabel bebas. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation*

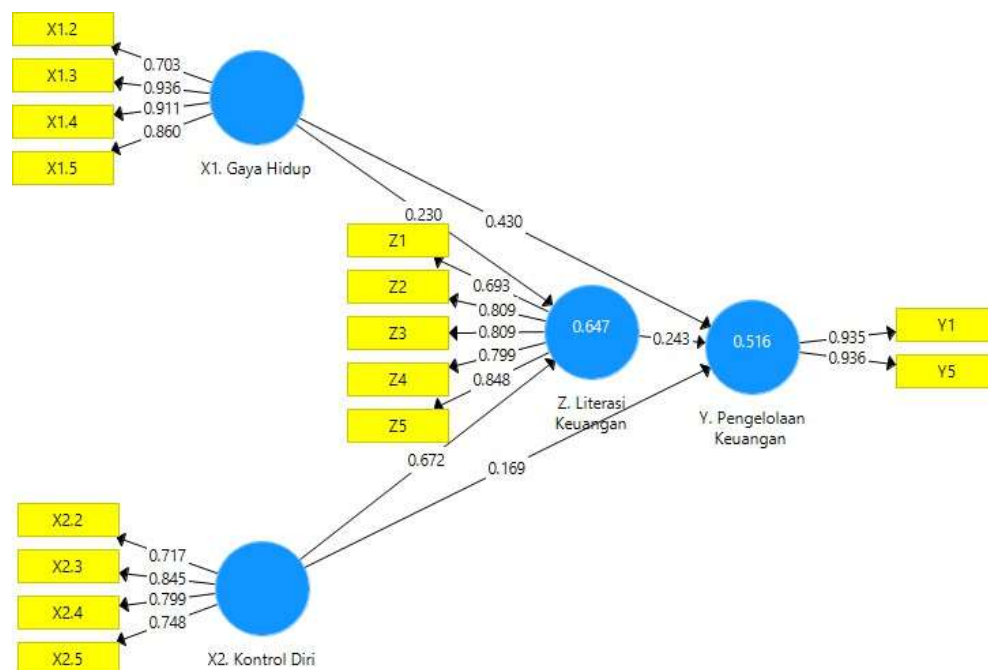
Modelling (SEM) dengan *software* SmartPLS (*Partial Least Square*) . terdapat 2 model pengukuran dalam SmartPLS yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*.

Evaluasi pengukuran *outer model* dalam diagram evaluasi mencantumkan nilai *loading factor* dan *Outer Wight*. Dalam penelitian ini, indikator konstruk yang tidak valid ditemukan pada pengujian model tingkat pertama atau *first-order* ; oleh karena itu, kriteria konstruk dianggap valid jika nilai *loading factor* lebih dari 0,7 dan model memenuhi persyaratan untuk pengujian tahap berikutnya. Gambar 1 menunjukkan indikator dibawah 0,7 yaitu variabel gaya hidup X1.1 (0,521) dan X1.6 (0,637). Variabel kontrol diri X2.1 (0,588) dan X2.6 (0,621). Variabel pengelolaan keuangan Y.2 (0,354), Y.3 (0,473), Y.4 (0,499), Y.6 (0,658), Y.7 (0,641) dan Y.8 (0,491). Dan variabel Literasi Keuangan Z.6 (0,681) Indikator dengan nilai *loading factor* di bawah 0,7 harus dibuang sebagai syarat pengujian tahap berikutnya.



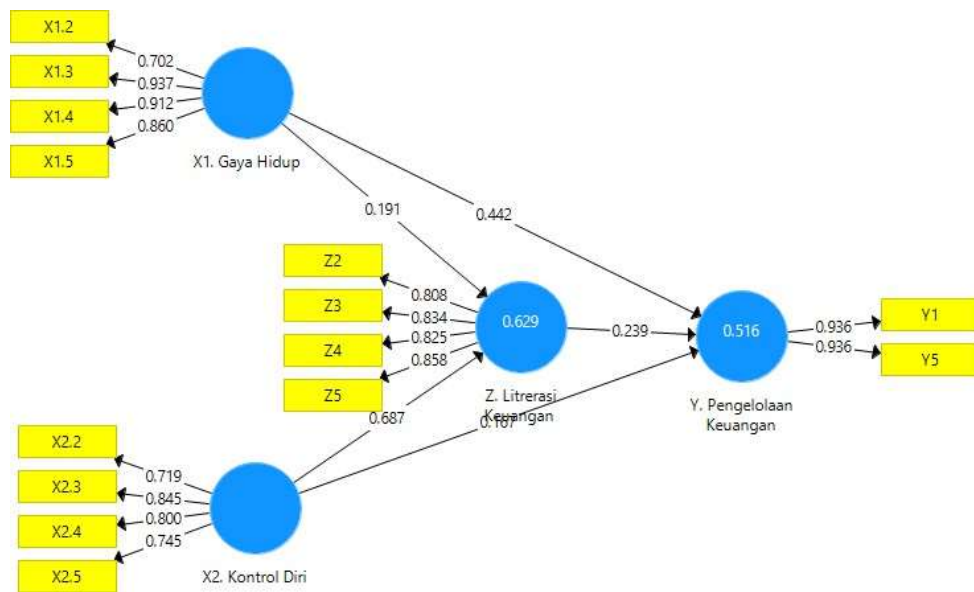
Gambar 4. 1 *Standardized Loading Factor 1*

Langkah berikutnya dilakukan pengujian tingkat kedua atau *second-order*, karena pada pengujian pertama atau *first-order* masih ada yang nilai *outer loading* di bawah 0,7. Hasil *outer loading* 2 dapat dilihat pada gambar 2, dan hasilnya menunjukkan masih ada nilai *outer loading* di bawah 0,7 yaitu variabel literasi keuangan pada indikator Z.1 (0,693) sehingga indikator tersebut harus dibuang terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian tingkat ketiga atau *third-order*.



Gambar 4. 2 Standardized Loading Factor 2

Pengujian tingkat ketiga atau *third-order* pada gambar 3 menunjukkan semua nilai *outer loading* sudah di atas 0,7 yang berarti sudah memenuhi syarat untuk pengujian berikutnya.



Gambar 4. 3 Standardized Loading Factor 3

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

4.2.1.1 Construct Reliability and Validity

Construct Reliability and Validity adalah pengujian untuk mengukur kehandalan/ kemampuan suatu konstruk. Dimana kemampuan/kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi yaitu $>0,7$ (Ghozali & Latan, 2015). jika suatu indikator dikatakan valid jika nilai AVE $> 0,5$ menunjukkan nilai seluruh dimensi variabel valid (Abdullah, 2015).

Tabel 4. 8 Hasil Uji *Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1. Gaya Hidup	0,876	0,897	0,917	0,735
X2. Kontrol Diri	0,783	0,787	0,860	0,607
Y. Pengelolaan Keuangan	0,858	0,858	0,934	0,876
Z. Litrerasi Keuangan	0,851	0,852	0,899	0,691

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan hasil pengujian *Construct Reliability and Validity* untuk nilai composite reliability secara keseluruhan sudah Melewati atau $> 0,7$ yang berarti dapat dikatakan memenuhi asumsi reabilitas. Selain itu untuk variabel gaya hidup, kontrol diri, pengelolaan keuangan dan literasi keuangan memiliki nilai AVE yang $> 0,5$ dari ketentuan seharusnya. Maka sudah dapat dikatakan memenuhi hasil uji validitas dan reabilitas.

4.2.1.2 Diskriminan Validity

Diskriminan Validity adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk unik). Untuk mengukur *Diskriminan Validity* dalam *software* smartPLS adalah dengan melihat nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) $< 0,90$ maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (Hair et al., 2017).

Tabel 4. 9 Hasil Uji *Diskriminan Validity*

	X1. Gaya Hidup	X2. Kontrol Diri	Y. Pengelolaan Keuangan	Z. Litrerasi Keuangan
X1. Gaya Hidup				
X2. Kontrol Diri	0,536			
Y. Pengelolaan Keuangan	0,734	0,657		
Z. Litrerasi Keuangan	0,582	0,946	0,689	

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Dari tabel 4.9 diatas maka dapat disimpulkan hasil pengujian *Diskriminan Validity* adalah sebagai berikut:

1. Gaya Hidup (X1) terhadap Kontrol Diri (X2) memiliki nilai HTMT $0,536 < 0,90$ artinya nilai konstruk validitas diskriminanya baik.
2. Gaya Hidup (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai HTMT $0,734 < 0,90$ artinya nilai konstruk validitas diskriminanya baik.

3. Gaya Hidup (X1) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai HTMT $0,582 < 0,90$ artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
4. Kontrol Diri (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai HTMT $0,657 < 0,90$ artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
5. Kontrol Diri (X2) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai HTMT $0,946 > 0,90$ artinya nilai konstruk validitas diskriminannya kurang baik.
6. Pengelolaan Keuangan (Y) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai HTMT $0,689 < 0,90$ artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.

4.2.1.3 Convergency Validity

Convergency Validity digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*, jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair et al., 2017).

Tabel 4. 10 Hasil Uji *Outer Loading*

	X1. Gaya Hidup	X2. Kontrol Diri	Y. Pengelolaan Keuangan	Z. Litrerasi Keuangan
X1.2	0,702			
X1.3	0,937			
X1.4	0,912			
X1.5	0,860			
X2.2		0,719		
X2.3		0,845		
X2.4		0,800		
X2.5		0,745		
Y1			0,936	
Y5			0,936	
Z2				0,808
Z3				0,834
Z4				0,825
Z5				0,858

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* dapat disimpulkan bahwa nilai *outer loading* pada variabel gaya hidup, kontrol diri, pengelolaan keuangan dan literasi keuangan sudah bisa dikatakan memenuhi standar nilai dalam pengujian validitas dan dikatakan valid.

4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

4.2.2.1 *R-Square*

Dalam menilai model struktural terlebih dahulu menilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten *eksogen* tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang *substansive*. Nilai *R-Square* 0,75 (Kuat), 0,50 (Sedang) dan 0,25 (Lemah) (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. 11 Hasil Uji *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
Y. Pengelolaan Keuangan	0,516	0,501
Z. Literasi Keuangan	0,629	0,622

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa pengaruh gaya hidup dan kontrol diri terhadap Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh literasi keuangan memiliki nilai *R-Square* 0,501 mengindikasikan bahwa variabel pengelolaan keuangan mampu dijelaskan oleh variasi nilai gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan sebesar 50,1% atau dengan kata lain bahwa model tersebut termasuk substansi baik, dan 49,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya pengaruh gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan

keuangan dimediasi oleh literasi keuangan memiliki nilai *R-Square* 0,622 mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan mampu dijelaskan oleh variasi nilai gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan sebesar 62,2% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansi (baik), dan 37,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.2.2 *F-Square*

Uji *F-Square* ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai *F-Square* sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah *prediktor* variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, sedang, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. 12 Hasil Uji *F-Square*

	X1. Gaya Hidup	X2. Kontrol Diri	Y. Pengelolaan Keuangan	Z. Literasi Keuangan
X1. Gaya Hidup			0,295	0,078
X2. Kontrol Diri			0,023	1,006
Y. Pengelolaan Keuangan				
Z. Literasi Keuangan			0,044	

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

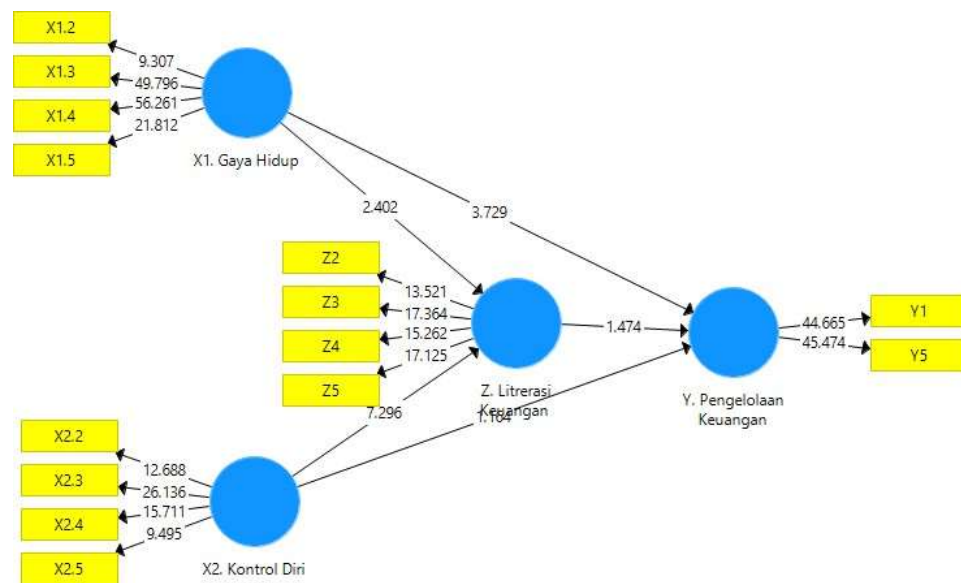
Dari tabel 4.12 di atas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *F-Square* adalah sebagai berikut :

1. Gaya hidup (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai *F-Square* = 0,295 maka memiliki efek yang sedang.
2. Kontrol diri (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai *F-Square* = 0,023 maka memiliki efek yang lemah.
3. Gaya hidup (X1) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai *F-Square* = 0,078 maka memiliki efek yang lemah.

4. Kontrol diri (X2) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai $F\text{-Square} = 1,006$ maka memiliki efek yang sedang.

5. Literasi keuangan (Z) terhadap Pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai $F\text{-Square} = 0,044$ maka memiliki efek yang lemah.

4.2.3 Pengujian Hipotesis



Gambar 4. 4 T Values

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Menurut (Hair et al., 2017) tujuan analisis *Direct Effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen). Kriteria pengujian hipotesis *Direct Effect* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah.

2. Jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
3. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah.
4. Jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/ rendah.
5. Nilai signifikan (*P-Value*) : jika nilai *p-value* < 0,05 maka signifikan dan jika *p-value* > 0,05 maka tidak signifikan.

Tabel 4. 13 Hasil *Direct Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X1. Gaya Hidup -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,442	0,462	0,118	3,729	0,000
X1. Gaya Hidup -> Z. Literasi Keuangan	0,191	0,206	0,080	2,402	0,008
X2. Kontrol Diri -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,167	0,144	0,143	1,164	0,123
X2. Kontrol Diri -> Z. Literasi Keuangan	0,687	0,672	0,094	7,296	0,000
Z. Literasi Keuangan -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,239	0,230	0,162	1,474	0,071

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Dari tabel 4.13 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *Direct Effect* adalah sebagai berikut :

1. Gaya hidup (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0.442 dan P-values 0.000 < 0,05. Artinya Gaya hidup (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah berpengaruh signifikan (positif).
2. Gaya hidup (X1) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.191 dan P-values 0.008 < 0.05. Artinya Gaya

hidup (X1) terhadap Literasi Keuangan (Z) adalah berpengaruh signifikan (positif).

3. Kontrol diri (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.167 dan P-values $0.123 > 0.50$. Artinya Kontrol diri (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah tidak berpengaruh signifikan (negatif).
4. Kontrol diri (X2) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.687 dan P-values $0.000 < 0.05$, Artinya Kontrol diri (X2) terhadap Literasi Keuangan (Z) adalah berpengaruh signifikan (positif).
5. Literasi Keuangan (Z) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.239 dan P-values $0.071 > 0.05$. Artinya Literasi Keuangan (Z) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah tidak berpengaruh signifikan (negatif).

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Menurut (Hair et al., 2017) Tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung atau variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantara/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediasi). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai P-Values < 0.05 , maka signifikan, artinya variabel mediasi (Z), memediasi pengaruh variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y), Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.

2. Jika nilai P-Values > 0.05 , maka tidak signifikan artinya variabel mediasi (Z) tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

Tabel 4. 14 Hasil Uji *Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X1. Gaya Hidup -> Z. Literasi Keuangan -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,046	0,044	0,034	1,358	0,087
X2. Kontrol Diri -> Z. Literasi Keuangan -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,164	0,161	0,123	1,339	0,091

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Dari tabel 4.14 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *Indirect Effect* adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh tidak langsung X1 -> Z -> Y adalah 0.046 dengan P-values 0.087 > 0.05 (tidak signifikan), maka variabel Z (Literasi keuangan) tidak memediasi pengaruh X1 (Gaya hidup) terhadap Y (Pengelolaan Keuangan). Dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.
2. Pengaruh tidak langsung X1-> Z -> Y adalah 0.164 dengan P-values 0.091 > 0.05 (tidak signifikan) , maka variabel Z (Literasi keuangan) tidak memediasi pengaruh X1 (Gaya hidup) terhadap Y (Pengelolaan Keuangan). Dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.

3. Pengaruh Total (*Total Effect*)

Menurut (Hair et al., 2017) Tujuan analisis *Total Effect* merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dari *indirect effect* (pengaruh tidak langsung).

Adapun kriteria penilaian total effect adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai T Statistik > 1.96 maka dapat dikatakan signifikan.
2. Jika nilai T Statistik < 1.96 maka dapat dikatakan tidak signifikan.

3. Jika nilai P Values > 0.05 maka memiliki pengaruh negatif.
4. Jika nilai P Values < 0.05 maka memiliki pengaruh positif.

Tabel 4. 15 Total Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Gaya Hidup -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,487	0,506	0,107	4,553	0,000
X1. Gaya Hidup -> Z. Literasi Keuangan	0,191	0,206	0,080	2,402	0,008
X2. Kontrol Diri -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,331	0,305	0,137	2,416	0,008
X2. Kontrol Diri -> Z. Literasi Keuangan	0,687	0,672	0,094	7,296	0,000
Z. Literasi Keuangan -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,239	0,230	0,162	1,474	0,071

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Dari tabel 4.15 diatas maka dapat ketahui bahwa hasil pengujian *Total Effect* adalah sebagai berikut :

1. Gaya hidup (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,487 dengan nilai P- Values = 0.000 $< 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 4.553 artinya Gaya Hidup (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) adalah berpengaruh (positif).
2. Gaya hidup (X1) Terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.191 dengan nilai P-Values = 0.008 < 0.05 dan nilai T Statistik sebesar 2.402 artinya Gaya Hidup (X1) terhadap Literasi Keuangan (Z) adalah berpengaruh (positif).
3. Kontrol diri (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (sampel asli) sebesar 0.331 dengan nilai P-Values = 0.008 < 0.05 dan nilai T Statistik sebesar 2.416 artinya Kontrol diri (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah berpengaruh (positif).

4. Kontrol diri (X2) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.687 dengan P-Values = $0.000 < 0.05$ dan nilai T Statistik sebesar 7.299 artinya kontrol diri (X2) terhadap Literasi Keuangan (Z) adalah berpengaruh (positif).
5. Literasi keuangan (Z) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.239 dengan P-Values = $0.071 > 0.05$ dan nilai T Statistik sebesar 1.474 artinya literasi keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah berpengaruh (negatif).

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian ini didasari oleh analisis kesesuaian teori, pendapat dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Terdapat tujuh bagian utama yang menjadi pembahasan dalam hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya Hidup (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,442 dengan nilai P Values = $0.000 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 3,729, artinya Gaya Hidup (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) adalah berpengaruh signifikan.

Gaya hidup merupakan kebiasaan hidup seseorang dalam mengalokasikan uang dan waktunya yang dilihat dari pola konsumsi, gaya berpakaian dan pola rekreasi. Gaya hidup menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya, gaya hidup mencerminkan pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia.

Gaya hidup juga mempengaruhi cara pengelolaan keuangan seseorang, karena gaya hidup akan mempengaruhi berapa banyak pengeluaran dari seseorang sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Gaya hidup konsumen berubah dari waktu ke waktu. Saat ini konsumen lebih leluasa dengan tersedianya berbagai alternatif merek dan didukung dengan penjualan secara online. Gaya hidup dalam proses pembelian ini mengubah motivasi konsumen dalam memilih produk (Siregar & Simatupang, 2022).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) (Pulungan & Febriaty, 2018) dan (Dewi, 2018) membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mukhlisiah, 2023) dan (Utami & Marpaung, 2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.3.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Kontrol diri (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (sampel asli) sebesar 0.167 dengan nilai P-Values = 0.123 > 0.05 dan nilai T Statistik sebesar 1.164 artinya Kontrol diri (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah tidak berpengaruh signifikan.

Hal yang menyebabkan kontrol diri tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan karena mahasiswa di Kota Medan cenderung mengedepankan

pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan, sehingga kontrol diri tidak menjadi salah satu faktor terpenting sebagai penentu perilaku keuangan seseorang. Selain itu kemungkinan masih banyak faktor yang lebih kuat dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti pengalaman keuangan, pendapatan dan gaya hidup.

Seseorang yang memiliki sikap kontrol diri memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik, hal ini karena seseorang dengan sikap seperti itu akan memiliki keyakinan bahwa apabila tidak melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik akan mengakibatkan hal yang kurang baik dimasa mendatang.

Kontrol diri yaitu bagaimana seseorang mengendalikan diri dalam hal pengambilan keputusan keuangan yang selanjutnya akan berpengaruh pada pengelolaan keuangan yang ditunjukkan. Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah dengan keuangan dimasa depan dan menunjukkan pengelolaan keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan (Gunawan & Syakinah, 2022).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yousida et al., 2020) dan (Sumiarni, 2019) yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosa & Listiadi, 2020), (Herlindawati, 2015) dan (Trisnawati, 2015) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi Keuangan (Z) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.239 dengan P-Values = 0.071 > 0.05 dan nilai T Statistik sebesar 1.474 artinya literasi keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah tidak berpengaruh signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Kota Medan. artinya bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memiliki dampak yang kuat dan secara tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Karena mahasiswa di Kota Medan tidak pernah membuat pengelolaan keuangan serta tidak memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Yang dimana mahasiswa di Kota Medan banyak yang ngekost atau tidak tinggal dengan orang tua. Mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan kurang baik dan memiliki pola konsumsi serta gaya hidup yang boros.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Gunawan et al., (2020) , (Anggraeni, 2015) (Anggraini & Cholid, 2022) dan (Sumarni et al., 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dahrani et al., 2022), (Siswanti, 2022) dan (Utami & Marpaung, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.3.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan

Gaya hidup (X1) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.191 dengan nilai P-Values = $0.008 < 0.05$ dan nilai T Statistik sebesar 2.402 artinya Gaya Hidup (X1) terhadap Literasi Keuangan (Z) adalah berpengaruh signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya literasi keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa di kota Medan maka gaya hidup juga akan semakin rendah, sehingga mahasiswa dapat mengontrol dirinya terhadap pengeluarannya yang kurang bermanfaat dan berguna hanya untuk sekedar keinginan gaya hidup sehingga tidak menimbulkan masalah keuangan dimasa yang akan datang.

Gaya hidup adalah kebiasaan hidup seseorang dalam mengalokasikan uang dan waktunya yang dilihat dari pola konsumsi, gaya berpakaian, dan pola rekreasi. Gaya hidup menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup mencerminkan pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia (Syuliswati, 2020).

Menurut (Yusuf & Ningsih, 2022) Gaya hidup adalah cara hidup yang sangat penting untuk kebutuhan atau persyaratan opsional yang berhubungan dengan upaya untuk memperluas kebahagiaan keberadaan manusia yang dapat berubah tergantung pada waktu dan keinginan individu untuk mengubah cara hidupnya. Cara hidup ini menunjukkan bagaimana seorang individu mengarahkan hidupnya, individu, aktivitas publik, melakukan ditempat terbuka dan berusaha untuk mengenali status dirinya dari orang lain melalui citra ramah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rifannyah, 2023), (Yusuf & Ningsih, 2022) dan (Syuliswati, 2020) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani et al., 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

4.3.5 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Literasi Keuangan

Kontrol diri (X2) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.687 dengan P-Values = $0.000 < 0.05$ dan nilai T Statistik sebesar 7.296 artinya kontrol diri (X2) terhadap Literasi Keuangan (Z) adalah berpengaruh signifikan.

Kontrol diri adalah bentuk pengaturan atas diri sendiri dalam bertingkah laku dan bersikap. Kontrol diri dapat memberikan dampak pada lingkungan sekitar, semakin baik kemampuan seseorang dalam mengontrol diri maka akan semakin baik pula dampak yang diberikan. Sedangkan seseorang yang memiliki kemampuan kontrol diri begitu rendah, maka akan berimbas pada lingkungan yang merasa kurang nyaman atau kurang baik (Kurnia & Hakim, 2021).

Kontrol diri adalah kemampuan untuk menilai sesuatu lingkungan seseorang. Selain itu, kemampuan untuk mengontrol diri dan mengelola faktor- faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan berubah untuk menyenangkan orang lain, dan kemampuan untuk selalu menjadi pribadi yang menyenangkan (Ta'dung et al., 2023).

Hasil penelitian dari (Mu'amala & Wahjudi, 2021), (Ta'dung et al., 2023) dan (Susanti, 2016) Menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap literasi keuangan . Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sumiarni, 2019) yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

4.3.6 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Literasi Keuangan

Pengaruh variabel gaya hidup (X1) literasi keuangan (Z) terhadap pengelolaan keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0.046 dan P-Values $0.087 > 0.05$. Artinya gaya hidup (X1), literasi keuangan (Z) terhadap pengelolaan keuangan (Y) adalah tidak berpengaruh signifikan.

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan belum mampu memediasi variabel gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa di kota Medan masih rendah dalam tingkat pemahaman dan kesadaran dalam pengetahuan pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan, kemudian kurangnya pengetahuan mengenai keterampilan praktis dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. Literasi keuangan tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan. Ini berarti bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan (Gunawan et al., 2020).

Berdasarkan dari beberapa teori- teori yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, literasi keuangan memiliki nilai negatif dan tidak mampu memediasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di kota Medan. Artinya mahasiswa belum memahami dan mengerti tentang literasi keuangan yang dapat mencegah gaya hidup berlebihan sehingga terjadi pengelolaan keuangan yang buruk.

4.3.7 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi Oleh Literasi Keuangan

Pengaruh variabel kontrol diri (X2) literasi keuangan (Z) terhadap pengelolaan keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0.164 dengan P-values $0.091 > 0.05$. Artinya kontrol diri (X2), literasi keuangan (Z) terhadap pengelolaan keuangan (Y) adalah tidak berpengaruh signifikan.

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan belum mampu memediasi variabel kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa mahasiswa di kota Medan memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, yang dimana mereka tidak memahami konsep dan prinsip dasar pengelolaan keuangan dengan baik, kemudian mahasiswa di kota Medan kurang memiliki kesadaran akan pentingnya kontrol diri dan membuat mereka sulit untuk melakukan kontrol diri dalam hal pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan tidak terlepas dari kontrol diri individu masing-masing, seseorang yang terbiasa dalam mengatur keuangannya maka yang terjadi adalah semakin banyak pengeluaran yang tidak terkontrol yang dapat merugikan diri sendiri. Individu yang mampu mengendalikan pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan

atau membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan (Dikria & Mintarti, 2016).

Kontrol diri yang baik belum tentu memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan begitu sebaliknya kontrol diri yang buruk belum tentu memiliki pengelolaan keuangan yang buruk (Nurjanah et al., 2024).

Berdasarkan dari beberapa terori yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan, literasi keuangan memiliki nilai negatid dan tidak mampu memediasi pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di kota Medan. Artinya mahasiswa masih kurang memiliki kesadaran dan kesulitan dalam melakukan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di kota Medan dengan responden pada penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa di kota Medan, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di kota Medan.
2. Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di kota Medan.
3. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di kota Medan.
4. Gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di kota Medan.
5. Kontrol diri berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa di kota Medan.
6. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui mediasi literasi keuangan pada mahasiswa di kota Medan .
7. Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui mediasi literasi keuangan pada mahasiswa di kota Medan.

5.2 Saran

1. Pengetahuan mengenai literasi keuangan sebaiknya ditingkatkan lagi agar dapat membuat Keputusan dan mengelola keuangan denan lebih baik, sehingga dapat mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.
2. Pada mahasiswa di kota Medan perlu melakukan kontrol diri yang baik agar terhindari dari gaya hidup yang berlebihan dan memiliki pengetahuan pengelolaan yang baik untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.
3. Penelitian berikutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai penggunaan gaya hidup,kontrol diri, pengelolaan keuangan dan literasi keuangan pada mahasiswa di kota Medan masih sedikit. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel dari berbagai kota dan masyarakat dan juga menambah variabel untuk mengukur penggunaan gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan pada mahasiswa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada penelitian ini hanya dibatasi pada tiga variabel yaitu gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan. Sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pengeloaan keuangan.
2. Sampel yang peneliti gunakan hanya 100 responden mahasiswa di kota Medan sedangkan mahasiswa di kota Medan masih banyak.
3. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 23–30.
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187.
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167.
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Chaplin, J. (2015). *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2018). *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Student*.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867–1894.
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128–139.
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan

- Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49.
- Fitriyani, I., Elly Karmeli, Usman, & Kamaruddin. (2023). Analisis Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Tambora*, 7(3), 73–79.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2017). *Teori- Teori Psikologi* (Edisi 2). Ar- Ruzz Media.
- Goldfriend, M. R., & Merbaum, M. (2012). *Financial Literacy and Planning*. IPI.
- Gunawan A., Sari, M.P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal AKTUAL*, 20(1), 1–13.
- Gunawan, A. (2022). *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. UMSU PRESS.
- Gunawan, A. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle And Self Control On The Consumptive Behavior Of Management Study Program Students, Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *IJRS: International Journal Reglement & Society*, 4(1), 71–80.
- Gunawan, A., & Andani, T. F. (2022). The Influence Of Parents' Socioeconomic Status And Self-Control On The Consumptive Behavior Of Management Study Program Students, Faculty Of Economics And Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(4), 819–830.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Hair, J, J. . F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergen, S. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publication.
- Hendra, & Afrizal, A. (2020). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 98–106.
- Herlindawati, D. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158–169.

- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691–700.
- Juniani, J. (2020). Analisis Pengaruh Self Control, Attitude Toward Saving, Financial Literacy, Parental Socialization, dan Peer Influence Terhadap Perilaku Menabung Pada Generasi Milenial Kota Batam. *Universitas Internasional Batam*.
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Koto, M. (2021). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa : Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI*, 2(3), 645–654.
- Kurnia, & Hakim, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 19–29.
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Adella, D. (2022). Peran Financial Literacy dan Financial Technology dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(2), 190–199.
- Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98.
- Mu'amala, R., & Wahjudi, E. (2021). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 883–896.
- Mukhlisiah, R. (2023). Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek. *Indonesia Journal Accounting (IJAcc)*, 4(1), 67–78.
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1439–1450.
- OJK, T. (2017). *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*.
- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.

- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 401–406.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., Gultom, D, K., & Wahyuni, S. F. (2021). *Manajemen Keuangan*. Ciptapustaka Media.
- Rifannyah, J. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 3(1), 1–6.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Sari, M., Lubis, N. A. B., & Jufrizen, J. (2021). The Effect Of Financial Literature And Self Control On Consumption Behavior (Study On Students Of The Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 1(2), 135–144.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings (JIPC)*, 5(2), 646–654.
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 7(1), 44–61.
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar. *OSF.10*, 1(1), 1–10.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di Sma Pl Don Bosko Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 314–320.
- Sumarni, M., Tuti, M., & Lubis, N. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Cognitive Style Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Dikota Langsa. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 986–998.
- Sumarwan, U. (2014). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapan Dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia.
- Sumiarni, L. (2019). Perilaku Self-Control Dalam Mengelola Keuangan Pribadi (Berdasarkan Theory Of Planned Behavior dan Conscientiousness) di STIKes Merangin. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(2), 105–112.
- Susanti, S. (2016). Pengaruh Locus Of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5–17.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal JIBEKA*, 7(2), 1–6.
- Syafina, L., & Harapan, N. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53–64.
- Ta'dung, Y. L., Ronal, M., & Karangan, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi (JREA)*, 1(3), 18–43.
- Trisnawati, N. K. (2015). Pengaruh Materialisme, Kontrol Diri Dan Motivasi Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal Ekonomi*, 1(1), 1–12.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Junal PARAMETER*, 7(1), 96–108.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Hafiz, M. S., & Jufrizen, J. (2023). Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management Behavior: An Examination Of The Mediating Role Of The Behavioral Intention Of Students At Private Universities In Indonesia. *Investment Management And Financial Innovations*, 20(3), 239–250.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.

- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nanda, A. A. (2023). The Effect Of Love Of Money, Peer Group And Financial Literacy On Personal Financial Management In Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Journal Of International Conference Proceedings*, 6(3), 231–244.
- Warsono. (2010). *Prinsip- Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi*. Rajawali Pers.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis IFRS 1*. Gava Media.
- Yousida, I., Kristansi, L., Rahman, A., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(9), 1405–1416. <http://ejournalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/578/509>
- Yusuf, E., & Ningsih, N. W. (2022). Pengaruh Konsep Diri, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 177–188.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN 2024

Assalammualaikum Wr. Wb

Responden yang terhormat

Perkenalkan nama saya Tiara Dhava Fadya (2005160097) bersama ini saya memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **"PENGARUH GAYA HIDUP DAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DIMEDIASI OLEH LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN"**. Saya memohon untuk kesediaan Saudara/i dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Saudara/i berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari bahwa permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini. jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Saudara/i saat ini. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Laki-Laki Perempuan

Usia

18-20 21-23 24-25

Asal Kampus :

- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
- Universitas Negeri Islam Sumatera Utara (UINSU)
- Universitas Islam Sumatera Utara (UISU)
- Universitas Sumatera Utara (USU)

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (√) untuk mengisi pertanyaan yang saudara pilih sesuai dengan pendapat dan perasaan, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain, adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pertanyaan

Pengelolaan Keuangan (Y)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Setiap bulannya saya selalu melakukan pencatatan tentang keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran					
2.	Saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian barang					
3.	Keuangan saya bersumber dari pemberian orang tua					
4.	Terkadang di waktu senggang saya selalu melakukan kegiatan yang menambah keuangan saya					
5.	Saya selalu mencatat semua pengeluaran keuangan saya					
6.	Saya selalu membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat					
7.	Saya selalu menyisihkan uang jajan saya untuk di tabung					
8.	Saya belum memikirkan tentang asset yang di beli untuk masa depan					

Gaya Hidup (X1)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah dan lainnya					
2.	Saya sering kumpul dengan teman-teman di café untuk sekedar kumpul mengisi waktu luang					
3.	Saya selalu mengikuti trend terbaru agar saya tidak kalah dengan mahasiswa lain					
4.	Saya sangat senang dipuji teman-teman saya di kampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri					
5.	Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman-teman saya					
6.	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang tersebut					

Kontrol Diri (X2)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli barang					
2.	Saya selalu menahan selera terhadap barang yang ingin dibeli apabila keuangan saya tidak mencukupi					
3.	Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang di toko lain					
4.	Saya selalu mencari informasi terhadap barang yang ingin saya beli apakah bagus atau tidak					
5.	Saya selalu merasa puas terhadap barang yang saya beli					
6.	Saya selalu berusaha puas atas keuangan yang saya terima saat ini walaupun berbeda dengan teman-teman mahasiswa lainnya yang keuangannya lebih banyak					

Literasi Keuangan (Z)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang					
2.	Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya					
3.	Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya					
4.	Menabung uang di bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman					
5.	Saya selalu merasa puas untuk memiliki asuransi di masa depan					
6.	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang					

TABEL TABULASI DATA

No.	PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)								TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	5	5	4	5	5	5	3	36
3	4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	4	5	5	4	4	5	5	4	36
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	5	4	4	5	5	4	4	36
8	4	4	5	4	4	4	4	5	34
9	5	4	4	5	5	5	4	4	36
10	5	4	5	4	4	5	5	5	37
11	5	5	5	4	4	4	5	5	37
12	4	5	4	4	4	4	5	3	33
13	3	5	5	4	3	4	4	3	31
14	4	4	3	4	4	3	3	3	28
15	4	5	5	5	4	5	5	4	37
16	3	5	5	5	3	5	5	4	35
17	5	5	5	4	4	4	5	4	36
18	5	5	4	4	4	5	5	4	36
19	4	4	4	3	4	4	4	5	32
20	5	4	5	4	4	4	5	5	36
21	4	5	5	4	4	5	5	4	36
22	4	5	5	4	5	4	4	4	35
23	4	5	4	4	4	5	5	5	36
24	5	5	5	5	5	5	5	1	36
25	4	5	5	4	4	5	5	4	36
26	5	5	4	5	4	5	4	5	37
27	1	4	5	2	1	5	5	4	27
28	5	5	4	4	4	5	5	4	36
29	5	4	4	4	4	4	4	4	33
30	4	5	5	5	4	4	4	4	35
31	5	5	5	4	5	4	5	5	38
32	4	4	5	4	4	4	5	5	35
33	4	5	5	4	4	5	5	4	36
34	5	4	5	5	4	5	4	5	37
35	5	5	4	5	5	5	5	5	39
36	5	4	5	5	4	5	4	5	37
37	4	4	5	5	4	4	5	4	35
38	4	5	5	4	5	4	5	4	36
39	3	4	5	4	3	4	5	4	32

40	5	4	4	5	5	4	5	4	36
41	4	4	5	4	4	4	4	4	33
42	4	5	5	4	4	5	4	4	35
43	4	5	5	4	5	4	5	4	36
44	5	5	4	5	4	5	5	5	38
45	3	5	4	4	3	4	4	4	31
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	4	4	5	1	4	4	4	5	31
48	5	5	3	3	4	5	5	3	33
49	4	5	4	5	4	5	5	4	36
50	3	4	5	3	3	3	4	3	28
51	5	4	5	4	4	5	4	4	35
52	4	5	5	4	5	5	5	5	38
53	4	5	4	4	4	5	5	4	35
54	4	4	4	4	5	5	5	4	35
55	4	5	5	4	4	5	4	4	35
56	5	5	4	4	5	5	5	5	38
57	4	4	5	5	5	5	5	4	37
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	5	5	4	5	5	5	5	5	39
60	5	5	4	5	5	5	5	4	38
61	5	4	5	5	4	5	4	5	37
62	2	5	2	5	2	5	5	1	27
63	1	5	2	5	2	2	2	5	24
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	5	5	4	5	4	4	5	5	37
66	5	4	5	4	4	5	5	4	36
67	5	4	4	5	4	5	5	4	36
68	4	4	5	4	4	5	5	4	35
69	3	5	5	3	4	4	4	3	31
70	4	5	4	4	4	4	4	4	33
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	4	4	5	4	4	4	4	5	34
73	5	5	4	4	4	5	5	4	36
74	4	5	5	2	3	5	4	2	30
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	5	4	5	2	4	5	5	5	35
77	4	5	4	4	4	5	4	4	34
78	4	5	5	4	4	5	5	5	37
79	4	4	5	4	4	4	5	4	34
80	4	4	4	5	4	5	4	5	35
81	4	4	5	5	4	5	4	3	34
82	5	5	5	4	5	5	4	4	37

83	4	4	4	4	3	4	4	3	30
84	5	5	5	4	5	4	4	4	36
85	4	4	4	4	4	5	4	5	34
86	4	3	4	4	5	5	5	4	34
87	4	5	4	4	4	5	5	4	35
88	5	5	5	4	5	4	5	4	37
89	5	5	5	5	5	5	5	5	40
90	5	5	5	5	5	5	5	5	40
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	5	5	5	5	5	5	5	5	40
93	5	5	5	5	5	5	5	5	40
94	5	5	5	5	5	5	5	5	40
95	5	5	5	5	5	5	4	4	38
96	5	5	5	5	5	5	5	5	40
97	5	5	5	5	5	5	5	5	40
98	5	5	5	5	5	5	5	5	40
99	5	5	5	5	5	5	5	5	40
100	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No.	GAYA HIDUP (X1)						TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	4	5	5	5	5	29
2	5	3	3	1	1	5	18
3	4	3	3	3	2	2	17
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	4	5	4	5	4	27
7	5	4	4	4	4	5	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	5	4	4	25
10	5	4	4	4	4	4	25
11	5	4	4	5	5	5	28
12	4	3	3	3	3	5	21
13	5	5	4	4	3	5	26
14	2	3	3	3	4	4	19
15	4	3	3	3	3	4	20
16	2	2	1	2	1	4	12
17	5	4	4	4	4	5	26
18	4	4	4	4	4	5	25
19	4	4	3	4	1	4	20
20	5	4	4	5	4	5	27
21	5	4	4	4	4	4	25

22	5	5	2	4	3	4	23
23	4	5	4	4	4	4	25
24	5	5	1	1	1	5	18
25	5	5	4	4	4	5	27
26	5	4	5	4	5	4	27
27	5	4	1	1	1	5	17
28	4	4	4	4	4	5	25
29	5	4	4	4	4	4	25
30	4	4	4	4	4	5	25
31	5	4	4	5	5	4	27
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	2	5	23
34	5	5	4	4	5	4	27
35	5	5	5	4	5	5	29
36	5	5	5	5	4	5	29
37	5	4	4	4	4	4	25
38	5	5	4	4	2	4	24
39	4	3	3	3	2	4	19
40	5	4	4	5	4	5	27
41	4	4	3	3	3	4	21
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	5	4	5	5	4	27
44	5	4	5	4	5	5	28
45	4	4	3	3	3	4	21
46	5	5	4	5	4	4	27
47	4	5	3	5	1	4	22
48	4	3	1	2	1	2	13
49	5	4	4	4	4	4	25
50	3	4	3	2	1	4	17
51	4	4	5	5	5	4	27
52	5	4	3	4	3	4	23
53	5	4	4	4	4	5	26
54	4	4	4	4	3	4	23
55	4	4	4	5	4	4	25
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	4	4	4	4	4	25
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	4	5	5	4	4	27
60	5	4	4	4	4	4	25
61	4	4	4	5	5	5	27
62	5	3	2	3	1	5	19
63	5	4	2	1	4	1	17
64	5	5	5	5	5	5	30

65	5	5	4	5	4	5	28
66	4	5	5	5	4	4	27
67	4	4	4	4	4	5	25
68	5	4	4	4	3	4	24
69	3	4	3	4	4	4	22
70	5	2	2	2	2	2	15
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	5	4	4	1	4	22
73	5	4	4	4	4	4	25
74	4	4	3	3	2	4	20
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	1	1	1	5	18
77	4	4	4	5	4	4	25
78	5	4	4	5	4	5	27
79	4	4	4	4	4	5	25
80	4	4	4	4	4	5	25
81	5	2	2	2	2	4	17
82	5	5	5	5	4	5	29
83	3	4	2	3	2	4	18
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	3	5	4	24
86	4	5	5	4	4	4	26
87	4	4	3	4	3	4	22
88	4	5	5	5	5	5	29
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	4	5	4	4	4	4	25
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	5	5	5	5	30

No.	KONTROL DIRI (X2)						TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	4	5	29
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	4	29
5	5	4	5	4	5	5	28
6	5	4	5	4	5	4	27
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	4	4	4	4	26
9	5	5	5	4	4	5	28
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	4	4	5	5	5	28
12	4	4	4	4	3	4	23
13	3	4	4	4	4	4	23
14	5	4	3	3	4	4	23
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	4	5	3	5	27
17	5	5	5	4	4	4	27
18	5	5	5	5	4	5	29
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	4	4	5	4	5	27
21	4	5	5	5	4	5	28
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	5	4	5	4	4	26
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	4	4	28
26	5	4	5	4	5	4	27
27	4	4	4	4	3	4	23
28	4	5	5	5	4	4	27
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	5	5	4	4	26
31	5	4	4	4	5	5	27
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	5	5	5	5	4	29
34	5	5	5	4	4	4	27
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	4	5	5	4	28
37	5	4	4	4	5	5	27
38	4	4	5	5	5	5	28
39	4	5	5	4	4	4	26
40	5	5	4	5	5	5	29
41	4	4	5	5	4	4	26

42	4	4	5	5	4	4	26
43	5	5	5	4	4	5	28
44	5	4	5	4	5	4	27
45	4	4	4	4	5	5	26
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	5	4	5	4	4	26
48	4	4	5	5	5	4	27
49	4	5	5	5	4	5	28
50	4	4	4	5	3	5	25
51	4	4	4	4	5	4	25
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	5	5	5	4	4	28
54	5	4	4	4	4	4	25
55	5	4	5	5	5	4	28
56	5	4	5	5	4	5	28
57	4	4	5	5	5	4	27
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	5	5	4	4	26
61	4	5	5	5	5	4	28
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	3	3	3	1	5	20
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	4	4	5	5	4	27
66	4	5	4	5	4	4	26
67	5	5	4	4	5	5	28
68	4	4	5	5	5	5	28
69	3	4	5	5	4	4	25
70	4	4	4	4	4	4	24
71	5	5	5	5	5	5	30
72	3	5	5	5	4	5	27
73	4	4	4	4	4	4	24
74	5	5	4	4	4	4	26
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	4	5	29
77	5	5	5	5	4	4	28
78	5	5	5	4	5	5	29
79	5	5	5	5	5	5	30
80	5	5	5	5	5	5	30
81	4	4	4	4	4	4	24
82	5	5	5	5	5	5	30
83	4	5	4	4	3	4	24
84	4	4	5	4	5	4	26

85	4	3	4	4	4	4	23
86	4	4	4	4	5	5	26
87	4	5	4	4	4	4	25
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	4	4	4	4	4	4	24
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	5	5	5	5	30

No.	LITERASI KEUANGAN (Z)						TOTAL
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	4	5	5	5	29
3	4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	5	4	27
6	5	5	4	4	4	5	27
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	4	5	4	4	25
9	5	5	4	4	4	4	26
10	5	5	5	5	4	4	28
11	5	5	4	4	4	5	27
12	4	4	4	3	4	4	23
13	4	4	5	4	4	4	25
14	4	3	4	3	3	5	22
15	4	5	4	4	4	4	25
16	3	5	5	3	4	5	25
17	5	5	5	5	5	4	29
18	5	5	4	4	4	5	27
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	4	4	5	5	4	27
21	5	5	4	5	4	5	28
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	4	4	5	28

24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	5	5	4	5	4	27
26	5	4	5	4	5	4	27
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	4	5	29
29	4	4	5	5	4	4	26
30	5	4	4	5	5	4	27
31	5	5	5	4	5	5	29
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	5	5	4	26
34	4	4	5	5	4	4	26
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	4	5	5	4	5	27
38	4	4	4	5	4	4	25
39	4	5	5	4	5	5	28
40	4	5	4	5	4	4	26
41	5	4	4	4	4	4	25
42	4	4	5	5	5	5	28
43	5	4	5	5	4	5	28
44	5	5	4	4	5	4	27
45	5	4	4	3	3	5	24
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	3	5	4	3	3	4	22
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	3	3	3	5	22
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	4	5	5	5	29
53	4	5	5	5	4	4	27
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	5	4	4	25
56	5	5	5	5	4	5	29
57	5	5	4	4	4	4	26
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	5	5	4	4	26
62	5	5	5	5	3	5	28
63	4	2	2	1	1	3	13
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	4	4	4	5	4	26
66	5	4	5	5	4	5	28

67	5	4	5	4	4	5	27
68	5	5	5	4	4	5	28
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	4	4	24
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	4	5	3	5	4	26
77	5	5	5	4	4	4	27
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	5	4	5	4	28
80	5	5	5	4	5	4	28
81	5	4	4	4	4	5	26
82	5	5	5	5	5	5	30
83	4	4	4	5	4	4	25
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	5	5	5	5	28
86	5	4	4	4	4	4	25
87	4	4	3	4	4	5	24
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	4	4	4	4	4	4	24
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	5	5	5	5	30



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muktar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 3919/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/20/1/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 20/1/2024

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tiara Dhava Fadya
NPM : 2005160097
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Mengetahui Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csar) Pada Perusahaan Infrastruktur, Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Debt To Equity (Der) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
3. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (Bej)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Tiara Dhava Fadya)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Bauri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

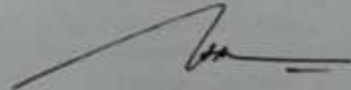
Nomor Agenda: 3919/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/20/1/2024

Nama Mahasiswa : Tiara Dhava Fadya
NPM : 2005160097
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 20/1/2024
Nama Dosen Pembimbing* : Irma Chistiana, SE.,MM  6/2/2023

Judul Disetujui**

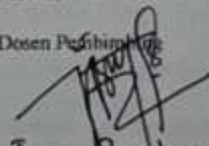
Peran Mediasi Literasi Keuangan Pada
Pengaruh Gaya Hidup Dan kontrol Diri
Terhadap Pengelolaan keuangan Mahasiswa
Di kota Medan.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Husibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Irma Chistiana)

Keterangan:

*): Dosen Pembimbing Program Studi

**): Dosen Pembimbing

Untuk diupload oleh Prodi dan Dosen pembimbing, wacana dan spreadsheet formasi ke 2 di pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/02/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1062 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 06 Februari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Tiara Dhava Fadya
N P M : 2005160097
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Peran Mediasi Literasi Keuangan Pada Pengaruh Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 April 2025**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Syawal 1445 H
24 April 2024



Dr.H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal





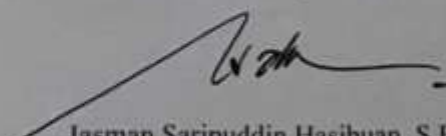
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tiara Dhava Fadya
NPM : 2005160097
Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE., MM
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Peran Mediasi Literasi Keuangan Pada Pengaruh Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi pendahuluan lebih diperjelas fenomenanya. Tupuan penelitian diperbaiki	10/3-2024	/
Bab 2	Revisi hipotesis dan kerangka pemikiran teori yg digunakan minimal 2	27/3-2024	/
Bab 3	Revisi penguturan	02/4-2024	/
Daftar Pustaka	Mendebay	02/4-2024	/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Angket	02/4-2024	/
Persetujuan Seminar Proposal	Ace, selesai bimbingan lanjut sempro	23/4-24	/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, 23 April 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Irma Christiana, SE., MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Rabu, 08 Mei 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Tiara Dhava Fadya
N .P.M. : 2005160097
Tempat / Tgl.Lahir : Mangkai Baru, 26 April 2002
Alamat Rumah : Mangkai Baru
Judul Proposal : Peran Mediasi Literasi Keuangan Pada Pengaruh Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan.

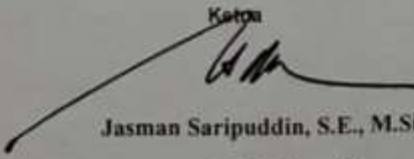
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Dubah</i>
Bab I	
Bab II	<i>Kajian teori bersumber dari buku asli</i>
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus


Medan, *Rabu, 08 Mei 2024*

TIM SEMINAR


Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

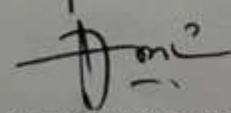
Pembimbing


Irma Christiana, SE., MM

Sekretaris


Prof. Dr. Jazirizen, SE., M.Si.

Pembanding


Dr. Muhammad Andi Prayogi, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 08 Mei 2024* menerangkan bahwa:

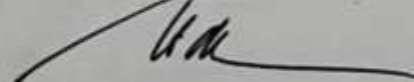
Nama : Tiara Dhava Fadya
N.P.M. : 2005160097
Tempat / Tgl.Lahir : Mangkai Baru, 26 April 2002
Alamat Rumah : Mangkai Baru
Judul Proposal : Peran Mediasi Literasi Keuangan Pada Pengaruh Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Irma Christiana, SE., MM*


Medan, Rabu, 08 Mei 2024

TIM SEMINAR

Ketua

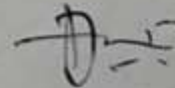

Jasman Saripuddin, SE., M.Si

Sekretaris


Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si
Pemanding

Pembimbing

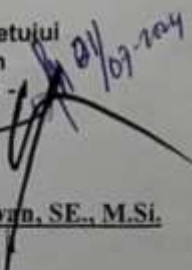

Irma Christiana, SE., MM



Dr. Muhammad Andi Prayogi, SE., M.Si



Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan


Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 010508760

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Tiara Dhava Fadya
NPM : 2005160097
Tempat/Tanggal Lahir : Mangkai Baru/ 26 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Mangkai Baru Dusun III
No. Telepon : 082267324887
E-mail : tiaradhavafadya2604@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sutrisno
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Henny Wirdiany
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Mangkai Baru Dusun III
No. Telepon : 081265582503

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 091686 Gunung Bayu
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Satrya Budi Perdagangan
Sekolag Menengah Tingkat Atas : SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara